

**PERSEPSI MAHASISWA PESERTA MAGANG III TERHADAP
TERHADAP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB GURU MA AL-
FATAH PALEMBANG**



**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

DWI MARYATI

14210054

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2019

Hal : Persetujuan Pembimbing

kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Palembang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

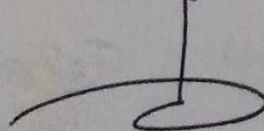
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang". Yang ditulis oleh saudari Dwi Maryati. 14210054 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih

Wassalammu 'alaikum Warahmatullahi wabarrakatuh

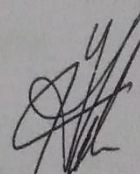
Palembang, November 2018

Pembimbing I



Dr. Zuhdiyah, M.Ag
NIP. 197611052007102002

Pembimbing II



Aida Imtihana, M.Ag
NIP. 197201221998032002

Skripsi Berjudul:

**PERSEPSI MAHASISWA PESERTA MAGANG III FITK UIN RADEN
FATAH PALEMBANG TERHADAP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
GURU MA AL-FATAH PALEMBANG**

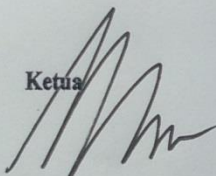
Yang Ditulis Oleh DWI MARYATI, NIM. 14210054
Telah Dimunaqosahkan Dan Dipertahankan
Di Depan Panitia Penguji Skripsi
Pada Tanggal, 30 November 2018

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Dr. Karoma, M.Pd
NIP. 19630922 199303 1 002

Sekretaris



Mardeli, M.A
NIP. 19751008 200003 2 001

Penguji Utama

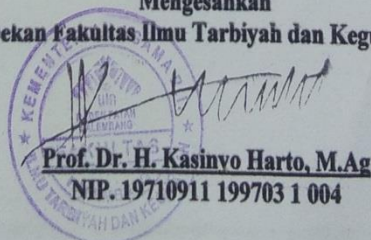
:Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag
NIP.19761603 200112 2 001

Anggota Penguji

:M. Fauzi, M.Ag
NIP.19740612 200312 1 006

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Ridho Rabbi Berada Pada Ridho Orang Tua dan Murka Allah Ada Di Murka Orang Tua”¹

Dengan penuh keikhlasan dan rasa syukur kepada Allah ku persembahkan skripsini kepada:

Ayahanda dan ibunda yang telah merawatku dari kecil hingga dewasa, sahabat pejuang skripsi yang tersayang atas semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

¹<https://www.google.co.id/search?q=download+contohmoto+dan+persembahan&client=ucweb-b&channel=sb#ip-1>. Diakses 1 November 2018

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji dipersembahkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, semoga kita semua menjadi hamba-hamba yang bersyukur akan semua nikmat yang telah Ia berikan dan menjadi hamba-hamba yang taat akan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW karena atas perjuangannya kita dapat menikmati agama yang mulia yang telah diridhoi Allah SWT berupa agama Islam rahmatan lil'alamiin.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu parogram studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Untuk itu penulis menyusun skripsi ini dengan judul “**Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang**”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Tetapi berkat bantuan dan dorongan semangat semua pihak, baik secara materil maupun moril, akhirnya semua hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya teriring untaian doa tulus semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, MA. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Beserta Wadek I, Wadek II, dan Wadek III Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku ketua Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, serta bunda Mardeli, M.A selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam. Yang selalu mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bunda Dr.Zuhdiyah,M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi I serta bunda Aida Imtihana, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi II, yang selalu tulus ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I, selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat yang membangun selama perkuliahan.
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di kampus hijau Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

7. Seluruh staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan pelayanan prima selama melaksanakan studi.
8. Pimpinan perpustakaan pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Kepala madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, beserta seluruh guru dan staff tata usaha madrasah beserta mahasiswa peserta magang III madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang Palembang yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan informasi yang penulis butuhkan selama penelitian.
10. Ibunda Wakijah yang tercinta, terima kasih mamak atas doa dan ridho mu dalam memberikan dukungan moril dan materil yang tak ternilai jumlahnya, atas pengorbanan yang telah mamak berikan demi menyelesaikan studi untuk masa depanku.
11. Sahabat pejuang skripsi (Iin Syafitri, Fitriani, S.Pd, Muhammad Sopan, Siti Mardhotillah, Hendi, Fatmawati, Ii Suryani dan Putri Desriani,) yang selalu memberikan semangat yang menggebu dalam menyelesaikan skripsi bersama untuk tujuan wisuda akbar bersama di author *academic centre* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
12. Keluarga besar Sarwo dan Wakijah yang selalu mendoakan dari kejauhan untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan, semoga mereka mendapatkan balasan kebaikan atas apa yang telah mereka lakukan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya. Aamiin.

Palembang. November 2018

Peneliti,

Dwi Maryati
Nim. 14210054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	13
H. Variabel Penelitian.....	18
I. Definisi Operasional.....	18
J. Metode Penelitian.....	20
K. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi	
1. Pengertian Persepsi.....	27
2. Jenis-jenis persepsi.....	30
3. Proses Pembentukan Persepsi.....	30
4. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	32
5. Komponen Persepsi.....	36
B. Program Magang	
1. Pengertian Program Magang.....	38
2. Dasar Pelaksanaan Program Magang.....	40
3. Manfaat magang.....	40
C. Tugas Guru	42
D. Tanggung Jawab Guru.....	48

BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

A. Sejarah Singkat dan Letak Geografis Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang.....	53
B. Visi Misi dan Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang.....	54
C. Letak Geografis Aliyah Al-Fatah Palembang.....	55
D. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Aliyah Al-Fatah Palembang.....	57
E. Tugas Pokok Dan Fungsi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di MA Al-Fatah Palembang.....	58
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	61
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	65
H. Keadaan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang.....	66

BAB IV ANALISIS DATA

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	76
B. Hasil Penelitian Skor Aspek Perseptual.....	77
C. Hasil Penelitian Skor Aspek Emosional.....	103

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	130
B. Saran.....	131

DAFTAR PUSTAKA.....	133
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1: Daftar Nama-Nama Guru Bidang Studi Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019.....
- Tabel 3.2: Data Jumlah Siswa MA Al-Fatah Palembang Tahun 2018/2019.....
- Tabel 3.3: Keadaan Sarana dan Prasarana MA Al-Fatah Palembang.....
- Tabel 3.4: Struktur Kurikulum Kelas X.....
- Tabel 3.5: Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII Program Ilmu Pengetahuan Alam
- Tabel 3.6: Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII Program Ilmu Pengetahuan Sosial.....
- Tabel 4.1: Hasil Penelitian Skor Aspek Perseptual.....
- Tabel 4.2: Hasil Penelitian Skor Aspek Emosional.....

ABSTRAK

Judul penelitian ini “Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang”. Latar belakang masalah ada sebagian guru lalai akan tugas dan tanggung jawabnya, masih kurangnya guru yang bertindak tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, guru kurang memenejemen dalam pembuatan perangkat pembelajaran, dan guru kurang mengontrol sehingga siswa bertindak semau mereka pada saat proses pembelajaran. Maka untuk lebih jelas dan lebih mendalam untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab guru itu maka perlu penelitian lebih lanjut dengan melalui program magang III. Mahasiswa yang telah melaksanakan program magang III di MA Al-Fatah Palembang ini telah melihat, dan mengamati bagaimana guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Secara umum pendapat mereka pasti berbeda-beda. Sehubungan dengan hal ini, kemudian mendorong penulis untuk mengadakan penelitian secara langsung dengan mengambil judul, Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data ada dua yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data ada dua yaitu, data primer, berupa angket kepada Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang sekunder meliputi dokumentasi dari pihak sekolah, literatur/ buku. Populasi Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta magang III di MA Al-Fatah Palembang yang berjumlah 26 mahasiswa dari populasi tersebut diambil sampel peneliti mengambil semua sampel untuk dijadikan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Selanjutnya menggunakan rumus Prosentasi angket kemudian menggunakan rumus *Skala Likert*.

Hasil penelitian yang didapat dalam penelitian ini adalah: *pertama*, Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang berdasarkan persepsional Mahasiswa sudah dikatakan setuju, karena 24 aitem pertanyaan dari 26 responden mendapatkan nilai skor 1.601 berada pada kategori setuju *kedua*, Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang berdasarkan emosional mahasiswa sudah dikatakan setuju, karena dari 24 pertanyaan 26 responden mendapatkan nilai skor 1.571 berada pada kategori setuju.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas.² Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.³ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Sementara itu pendidikan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai pengertian yang *variatif*. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁵ Dalam keseluruhan proses

² Rahmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 78

³ Zahara idris MA, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 9-10

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 2

⁵ Nazarudin Rahman, *Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014), hlm. 8

pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik.⁶

Sosok guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk karakter generasi bangsa. Ditangan para gurulah tunas-tunas bangsa ini terbentuk sikap dan moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk anak negeri ini di masa datang.⁷

Menurut Rusman, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembangan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.⁸

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, baik pada jenjang pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah, serta perguruan tinggi.⁹

Jelas bahwa tugas utama guru sebagaimana yang dikemukakan dalam Undang-undang guru tersebut adalah bahwa guru mempunyai tugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pemberi evaluasi kepada peserta didik, baik yang mengajar di tingkat taman kanak-kanak, sekolah

⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1990), hlm. 23-33

⁷ Iisjoni, *Guru Sebagai Motifator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.29

⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.19

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 178

dasar, maupun sekolah menengah. tugas ini sejalan dengan definisi guru yang dikemukakan oleh Hasbullah (2006), bahwa guru adalah orang yang berfungsi sebagai pembimbingan untuk menumbuhkan aktivitas peserta didik dan sekaligus sebagai pemegang tanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan. Dari pengertian ini sudah mencakup tugas, peran dan fungsi guru disekolah dalam mendidik dan membimbing siswa. Artinya, guru tidak hanya mengajar dan memberikan informasi saja pada siswa, akan tetapi guru juga mempunyai tugas melatih, membimbing, serta mengarahkan siswa kepada materi pelajaran sehingga siswa mampu belajar dan bersikap sebagai manusia yang terdidik secara akademis.

Selain guru memiliki tugas, dalam pembelajaran di sekolah, maka guru juga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam penyelenggaraan proses pembelajaran ini. Tanggung jawab tersebut menurut Waslimah (2007), meliputi:

1. Menguasai cara belajar mengajar yang efektif.
2. Mampu membuat satuan pembelajaran.
3. Mampu mengajar di kelas.
4. Mampu membuat dan melaksanakan evaluasi

Selain Tanggung jawab diatas, guru juga memiliki tanggung jawab sebagai ilmuwan. Guru sebagai ilmuwan bertanggung jawab dan turut seta dalam memajukan ilmu pengetahuan, terutama yang telah menjadi spesialisasinya, dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.¹⁰

¹⁰ Ahmad Susanto, *Ibid*, hlm.178-181

Para guru di Indonesia menyadari bahwa jabatan guru adalah suatu profesi yang terhormat dan mulia. Guru mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta menguasai IPTEK dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Selanjutnya, pengertian tentang guru mempunyai makna yang sangat luas, mempunyai fungsi, tugas, dan tanggung jawab dan menyangkut waktu dan jamannya.¹¹ Para guru di Indonesia idealnya selalu tampil secara profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, melatih dan mengembangkan kurikulum (perangkat kurikulum).¹²

Akan tetapi pada kenyataannya tugas dan tanggung jawab yang seharusnya dilaksanakan dengan baik oleh guru malah tidak sesuai dengan kenyataan, masih ada sebagian guru yang menyepelekan akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru, sebagian dari guru hanya mengajarkan materi saja, memberikan pekerjaan rumah (PR) lalu menilai saja. Akan tetapi berdasarkan paparan di atas tidak hanya sebatas itu tugas dan tanggung jawab seorang guru mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Tidak banyak guru yang taat akan tugas dan tanggung jawabnya masih saja ada sebagian guru lalai akan tugas dan tanggung jawabnya, masih kurangnya guru yang bertindak tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, guru kurang memenejemen dalam pembuatan perangkat pembelajaran, dan guru

¹¹ Naza rudin Rahman, *Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014), hlm.8

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.15

kurang mengontrol sehingga siswa bertindak semaunya mereka pada saat proses pembelajaran. Maka untuk lebih jelas dan lebih mendalam untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab guru itu maka perlu penelitian lebih lanjut dengan melalui program magang III.

Proses pendidikan di perguruan tinggi menuntut pencapaian kompetensi mahasiswa secara optimal, baik dalam hal sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) tentunya lebih banyak lagi, karena LPTK tidak hanya mengemban tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten pada bidangnya, akan tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi tenaga profesional di bidang pendidikan. Untuk itu FITK bertanggung jawab untuk membekali para lulusannya dengan berbagai kompetensi, dari penguasaan bidang studi, landasan keilmuan kegiatan mendidik, hingga strategi menerapkannya secara profesional di lapangan.¹³

Salah satu yang dapat ditempuh untuk memaksimalkan pencapaian penguasaan yang dimaksud adalah melalui Program Magang. Program Magang adalah suatu kegiatan belajar sambil melakukan (*learning by doing*) dalam rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan penegasan sikap mahasiswa. Program Magang merupakan upaya pengenalan secara dini (*early exposure*) mahasiswa kepada sekolah/madrasah.¹⁴

¹³ UIN Raden Fatah Palembang, *Pedoman Penyelenggaraan Program-Program Magang*. (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017), Hlm.1

¹⁴ UIN Raden Fatah Palembang, *Ibid.*,

Melalui Program Magang, diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman awal yang dibutuhkan dalam membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi sesuai bidang studi, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Untuk itu, Program Magang dilaksanakan secara gradual/berjenjang untuk mengimplementasikan hasil belajar pada setiap semester. Program Magang adalah suatu kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah/madrasah. Program Magang tidak sama dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang selama ini dilaksanakan. Program Magang tidak menekankan pada penguasaan keterampilan mengajar seperti halnya pada PPL, Program Magang lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan menyeluruh terhadap situasi dan kondisi di sekolah/madrasah, baik di luar maupun di dalam kelas.¹⁵

Pelaksanaan program magang di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan secara berjenjang, yaitu Program Magang I, Program Magang II, dan Program Magang III. Setiap Program Magang dilaksanakan dengan tujuan yang berbeda dan pada semester yang berbeda pula. Program Magang I dilaksanakan pada semester II, Program Magang II dilaksanakan pada semester IV, dan Program Magang III dilaksanakan pada semester VI dan pelaksanaannya diawal semester berikutnya. Masing-masing Program Magang juga memiliki bobot SKS yang berbeda, yaitu

¹⁵ UIN Raden Fatah Palembang, *Ibid.*, Hlm.2

Program Magang I berbobot 1 SKS, Program Magang II berbobot 2 SKS, dan Program Magang III berbobot 3 SKS. Kegiatan Program Magang ini dilaksanakan pada komunitas madrasah/sekolah atau lembaga pendidikan Islam lainnya, sesuai tuntunan program studi masing-masing.¹⁶

Dari sekian banyak madrasah/sekolah yang ditentukan sebagai tempat pelaksanaan Program Magang peneliti memilih Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang sebagai tempat penelitian saya, dari fakta yang telah saya amati, lingkungan Madrasah Aliyah Al-Fatah ini memang tempatnya cukup strategis dan siswa/siswinya pun cukup ramah-ramah dan mudah sekali beradaptasi baik antar siswa, guru maupun mahasiswa yang sedang melaksanakan magang III, pelaksanaan magang III ini cukup lama dijalani. Serta dapat saya simpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar di MA Al-Fatah ini cukup baik. Kepala sekolah dan guru berantusias dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing kelengkapan administrasi sekolah yang diatur dengan baik.

Mahasiswa yang telah melaksanakan program magang III di MA Al-Fatah Palembang ini telah melihat, dan mengamati bagaimana guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Secara umum pendapat mereka pasti berbeda-beda. Sehubungan dengan hal ini, kemudian mendorong penulis untuk mengadakan penelitian secara langsung dengan mengambil judul, Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden

¹⁶ UIN Raden Fatah Palembang, *Ibid.*, hlm.5

Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang.

B. Identifikasi Masalah

1. Sebagian guru lalai akan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Masih kurangnya guru yang bertindak tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Guru kurang memenejemen dalam pembuatan perangkat pembelajaran.
4. Guru kurang mengontrol sehingga siswa bertindak semau mereka pada saat proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis dapat diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk memberikan informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan terutama yang berhubungan dengan mata kuliah kependidikan.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi peneliti tentang pelaksanaan program Magang III yang telah dilaksanakan sehingga peneliti dapat lebih meningkatkan keprofesionalannya sebagai seorang calon guru.
 - 2) Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tentang kualitas pelaksanaan program Magang mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - 3) Bagi Mahasiswa

Khususnya mahasiswa kependidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan untuk meningkatkan keprofesionalan sebagai seorang calon guru dan dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan program Magang.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu

yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Setelah mengadakan pemeriksaan terhadap beberapa kepustakaan, maka diketahui sudah ada beberapa hasil penelitian yang bisa dijadikan rujukan, diantaranya adalah:

1. Prihma Sinta Utami (2017). Dalam skripsinya yang berjudul “*Persepsi Mahaiswa Terhadap Pendidikan Moral Siswa*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui persepsi mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhadap pendidikan moral siswa di Kabupaten Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pendidikan moral yang terdiri dari tiga aspek utama yaitu pendidikan moral siswa terkait akhlak terhadap Tuhan YME, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan menunjukkan bahwa untuk moral siswa terhadap Tuhan dan sesama manusia dikatakan sudah cukup baik dan pendidikan moral sudah terlaksana sebagaimana mestinya. Sedangkan untuk pendidikan moral siswa terkait akhlak terhadap lingkungan menunjukkan bahwa masih berada pada taraf yang kurang dan perlu untuk ditingkatkan lagi khususnya bagi beberapa pihak yang terkait.¹⁷
2. Siti Nurlaila (2016). Dalam skripsinya yang berjudul “*Persepsi Mahaiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Survai di Universitas Muhammadiyah Metro)*”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk

¹⁷ Prihma Sinta Utami (2017), *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Moral Siswa*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 2 No 1 ISSN 25280767, (Online) <http://journal12.uin.ac.id/index.php/jppk>. Diakses 7 Desember 2018.t.d

mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang kualitas layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro. Persepsi analisis berdasarkan lima dimensi layanan layanan, yaitu keandalan, responsif, jaminan, empati, dan bukti fisik. Sampel yang digunakan dalam ini Analisisnya sebanyak 102 orang yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro dengan menggunakan proporsional random sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Pengukuran menggunakan skala Likert. Sebelum mengumpulkan data, itu pertama harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan deskriptif analisis untuk melihat nilai rata-rata total. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kualitas layanan perpustakaan sangat puas dengan berarti total 111,84 dengan $F = 38$ dari 101 siswa. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang sangat puas dengan kualitas layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro.¹⁸

3. Desiana Nur Hidayah (2012). Dalam skripsinya yang berjudul “*Persepsi Mahasiswa Tentang Harapan orang tua terhadap Pendidikan dan Ketakutan akan Kegagalan*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang harapan orang tua terhadap pendidikan dengan ketakutan akan kegagalan pada mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Psikologi

¹⁸ Siti Nurlaila (2016), *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Metro, Vol 1 No 2 ISSN 25412922, Diakses 7 Desember 2018.t.d

UNNES, sejumlah 38 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala persepsi tentang harapan orang tua terhadap pendidikan terdiri dari 36 item ($\alpha = 0,971$) dan skala ketakutan akan kegagalan yang terdiri dari 46 item ($\alpha = 0,943$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mempersepsikan harapan orang tuanya dalam kriteria tinggi. Adapun ketakutan akan kegagalan mahasiswa jurusan Psikologi UNNES termasuk dalam kriteria tinggi. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai $r = 0,66$ dengan $p = 0.00$ ($p < 0.05$) berarti ada hubungan positif antara persepsi tentang harapan orang tua terhadap pendidikan dengan ketakutan akan kegagalan pada mahasiswa jurusan Psikologi UNNES. Semakin tinggi harapan orang tua yang dipersepsi oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat ketakutan akan kegagalan. Sumbangan efektif persepsi terhadap harapan orang tua dalam penelitian ini sebesar 43,6%. Berdasarkan hasil tersebut peneliti memberikan saran bahwa orang tua diharapkan untuk lebih terbuka menerima harapan, keinginan dan ketakutan mahasiswa mengenai kehidupan akademiknya dengan cara memberikan dukungan positif berupa motivasi, perhatian dan pemahaman terhadap kelebihan dan kekurangan anak serta memberikan pemahaman bahwa orang tua mengharapkan prestasi sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan anak, bukan tuntutan untuk selalu unggul dan cepat menyelesaikan studi.¹⁹

¹⁹ Desiana Nur Hidayah (2012), *Persepsi Mahasiswa Tentang Harapan Orang Tua Terhadap Pendidikan dan Ketakutan Akan Kegagalan*, Jurnal Universitas Negeri Semarang, Vol 1 No 1 ISSN

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian saya dengan penelitian diatas adalah: Untuk peneliti yang *pertama* persamaan dengan penelitian saya adalah yang sama-sama persepsi mahasiswa. Adapun yang membedakan penelitian saya dengan beliau yaitu dari segi tempat penelitiannya, dari segi objek penelitiannya, metodologi penelitian, dan Universitasnya. Untuk peneliti yang *kedua* adapun persamaan dengan penelitian saya adalah sama-sama persepsi mahasiswa dan metodologi penelitiannya. Adapun yang membedakan penelitian saya dengan beliau yaitu dari segi tempat penelitiannya, dari segi objek penelitiannya, dan Universitasnya. Untuk peneliti yang *ketiga* adapun persamaan dengan penelitian saya adalah yang *pertama* sama-sama persepsi mahasiswa dan yang *kedua* metodologi penelitiannya. Adapun yang membedakan penelitian saya dengan beliau yaitu dari segi tempat penelitiannya, dari segi objek penelitiannya, dan Universitasnya.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.²⁰ Kerangka teori ini terdiri dari beberapa hal yang berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang.

2252634x, (Online) <http://journal.unnes.ac.id/index.php/epj> Diakses 7 Desember 2018.t.d

²⁰ Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 9

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Jalaludin Rahmat Persepsi adalah pandangan atau pengamatan seseorang atas apa yang terjadi padanya baik itu dalam bentuk dia melihat, mendengar, maupun merasakan.²¹

Menurut Sumanto persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas sesuatu informasi terhadap stimulus dapat dari proses pengindraan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antara gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Mc Mahon persepsi adalah proses menginterpretasikan rangsangan (*input*) dengan menggunakan alat penerima informasi (*sensory information*). Morgan, King, dan Robinson persepsi merupakan penunjuk bagaimana kita melihat, mendengar, mengecap dan mencium dunia di sekitarnya, dengan kata lain persepsi dapat pula di defenisikan sebagai segala sesuatu yang dialami manusia. Wiliam James mengatakan bahkan persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap oleh indera kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari lingkungan yang diserap oleh indera kita, serta bagian lainnya

²¹ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: CV. Remaja karya, 1989), hlm.110

diperoleh dari pengolahan ingatan (memori) kita diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki.²²

Dari pendapat diatas dapat saya simpulkan bahwa persepsi merupakan (proses) pandangan seseorang terhadap suatu yang diamati kemudian menimbulkan respon atau tanggapan sehingga orang tersebut akan menarik suatu penilaian atau kesimpulan.

b. Macam-macam Persepsi

Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua, yaitu persepsi terhadap Objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia sering juga disebut persepsi social.²³

2. Tugas dan tanggung jawab guru

a. Tugas Guru

Ditinjau dari pengertian guru menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 adalah pendidik profesi dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, baik pada jenjang pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta

²² Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service), 2014), hlm.52-53

²³ <http://spasi-spasiasha.blogspot.com/2012/03/makalah-persepsi.html>, Diakses 30 juli 2018 pada pukul 20:36

perguruan tinggi.²⁴ Tugas utama Guru menurut Depdikbut (1984:7) dikutip oleh Hamid Darmadi adalah:²⁵

- 1) Tugas profesional yaitu mendidik dalam rangka menyumbangkan kepribadian mengajar dalam rangka menyeimbangkan kemampuan berfikir, kecerdasan, dan melatih, dalam rangka membina keterampilan.
- 2) Tugas manusiawi, yaitu membina, anak didik dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan martabat diri sendiri, kemampuan manusia yang optimal serta pribadi yang mandiri.
- 3) Tugas kemasyarakatan yaitu dalam rangka mengembangkan terbentuknya masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Profesi sebagai guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Guru adalah seorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya dan bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi anak didiknya agar bermanfaat dimasa yang akan datang.

b. Tangung Jawab Guru

Menurut Syaiful Bahri Djamarah Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada setiap anak didik. Tidak ada seorang guru pun

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 178

²⁵ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 56

yang mengharapkan anak didiknya menjadi sampah masyarakat. Untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Sesungguhnya guru yang bertanggung jawab memiliki beberapa sifat, yang menurut Wens Tanlain dan kawan-kawan (1989:31) ialah:²⁶

- 1) Menerima dan mematuhi norma, nilai-nilai kemanusiaan.
- 2) Memikul tugas mendidik dengan bebas, berani, gembira (tugas bukan menjadi beban baginya).
- 3) Sadar akan nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatannya serta akibat-akibat yang timbul (kata hati).
- 4) Menghargai orang lain termasuk anak didik.
- 5) Bijaksana dan hati-hati (tidak nekat, tidak sembrono, tidak singkata akal).
- 6) Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Udin Syaefudin Saud paling sedikit ada enam tugas dan tanggung jawab guru dalam mengembangkan profesinya, yakni:²⁷

- 1) Guru bertugas sebagai pengajar
- 2) Guru bertugas sebagai pembimbing
- 3) Guru bertugas sebagai administrator kelas
- 4) Guru bertugas sebagai pengembang kurikulum
- 5) Guru bertugas untuk mengembangkan profesi
- 6) Guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru bertanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan kepada diri siswa baik kepribadian, watak serta jasmaniyah. Guru bertanggung jawab untuk masyarakat. Guru

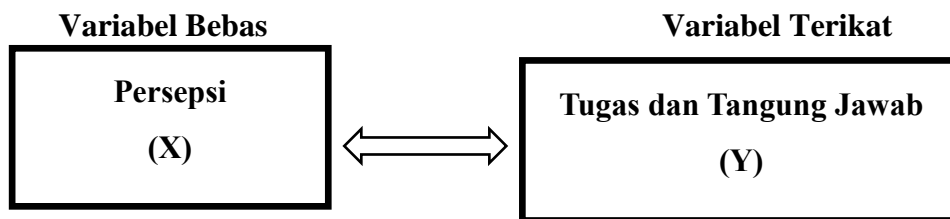
²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.28-29

²⁷ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.32

mempunyai tanggung jawab moral dan seseorang guru bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada siswa.

G. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksud maka peneliti akan menuliskan variabel dalam penelitian ini yaitu:



H. Definisi Operasional

Untuk lebih jelasnya agar penelitian ini lebih terarah kepada permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan-batasan serta ruang lingkup pembahasan melalui definisi operasional.

a. Persepsi

Persepsi merupakan (proses) pandangan seseorang terhadap suatu yang diamati kemudian menimbulkan respon atau tanggapan sehingga orang

tersebut akan menarik suatu penilaian atau kesimpulan. Adapun indikator dari persepsi adalah pengertian/pemahaman, penerimaan, penyerapan dan evaluasi.

b. Tugas Guru

Tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Gurulah yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya dan bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi anak didiknya agar bermanfaat dimasa yang akan datang. Adapun indikator dari tugas guru adalah melaksanakan tugas individu dengan baik, menyerahkan tugas tepat waktu, mengerjakan sesuai petunjuk, dan mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri.

c. Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab guru untuk melaksanakan pembinaan kepada diri siswa baik kepribadian, watak serta jasmaniyah. Guru bertanggung jawab untuk masyarakat. Guru mempunyai tanggung jawab moral dan seseorang guru bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada siswa. Adapun indikator dari tanggung jawab guru adalah melaksanakan tugas individu dengan baik, menyerahkan tugas tepat waktu, mengerjakan sesuai petunjuk, dan mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri.

Jadi Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang adalah pandangan mahasiswa atau kelompok individu terhadap tugas dan tanggung jawab guru. Dalam hal ini lembaga pendidikannya adalah MA Al-Fatah Palembang yang berada di ruang lingkup UIN Raden Fatah Palembang.

I. Metode penelitian

Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai ilmu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²⁸

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, karena peneliti akan menggambarkan sekaligus menganalisis antara persepsi mahasiswa dengan tugas dan tanggung jawab guru. Oleh karena itu perlu gambaran yang komprehensif untuk menjelaskan sehingga memberikan kontribusi yang baik kepada guru itu sendiri.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu peneliti akan memberikan sumbangan pemikiran seberapa besar hubungan antara persepsi mahasiswa dengan tugas dan

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2014), hlm.06

tanggung jawab guru, karena pendekatan kuantitatif sendiri adalah penelitian yang memaparkan analisis penelitiannya dengan angka dan menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisisnya.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Jenis data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil penelitian yang meliputi hasil angket tentang tugas dan tanggung jawab guru serta dokumentasi atau catatan yang berbentuk pernyataan atau konsep, termasuklah mengenai , jumlah guru, dan alat-alat pendidikan yang bersumber dari data dokumentasi yang ada di MA Al-Fatah Palembang. Sedangkan jenis data yang bersifat kualitatif, yaitu data yang diperoleh berupa non angka yang meliputi tentang bagaimana Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III dalam pelaksanaan magang III di MA Al-Fatah Palembang, letak geografis, serta sejarah sekolah MA Al-Fatah Palembang.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua data primer dan sekunder yang meliputi:

- a) Sumber data primer, adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.²⁹ Sumber data primer didapatkan sendiri dari sumbernya dengan melakukan penyebaran angket kepada Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang, guna untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa pesertamagang III Terhadap Tugas dan Tangung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang.
- b) Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua.³⁰ Dalam penelitian ini, data sekunder bersifat penunjang, yaitu data yang berbentuk dokumen, buku-buku dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa sebagai sumberdata yang menilai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.³¹ Adapun populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Peserta Magang III di MA Al-Fatah Palembang yang berjumlah 26 mahasiswa angkatan 2015.

²⁹Saipul Anwar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Palembang: Grafindo Telindo Press, 2008), hlm 16

³⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm.17

³¹ Herman Rasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1992), hlm.49

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari yang diteliti karena mahasiswa peserta magang III di MA Al-Fatah Palembang dari penelitian kurang dari 100, maka peneliti mengambil semua sampel untuk dijadikan objek penelitian, sebagaimana disebutkan oleh Suharsimi Arikunto bahwa jika populasi kurang dari 100 lebih baik dijadikan sampel semua.³²

4. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian kuantitatif diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan melihat langsung kedalam lapangan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang, data yang di peroleh dari metode ini adalah data penunjang yang dihasilkan oleh metode lain, yaitu dokumentasi dan wawancara. Untuk mengetahui keadaan Mahasiswa yang mengikuti Program Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang di MA Al-Fatah Palembang.

b. Dokumentasi

Cara ini dilakukan dengan menggumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Pengumpulan

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 94

data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (*Foto*), dan buku-buku.³³ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum di MA Al-Fatah Palembang meliputi: data mengenai keadaan guru, siswa, serta sarana dan prasarana. Dari dokumen ini, perolehan dan pengumpulan data-data juga dibuktikan dengan foto-foto.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁴ Angket ditujukan kepada Mahasiswa Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang yang mengikuti Program Magang III angkatan 2015 guna untuk mengetahui Bagaimana Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang.

5. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

³³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendekatan Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 57

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2014), hlm.199

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁵

sebelum menganalisis, data terlebih dahulu dikumpulkan dan kemudian direkapitulasi. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel prosentasi. Adapun untuk mengetahui prosentasi angket menggunakan rumus.³⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentasi

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of cases*.

Sedangkan untuk mengetahui Bagaimana Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang peneliti menggunakan rumus *Skala Likert*. Adapun *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

J. Sistematika Pembahasan

Sebagai salah satu penjabaran lebih lanjut dalam penelitian ini, peneliti merencanakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

³⁵ Sugiyono, *Ibid.*, hlm.335

³⁶ Sugiyono, *Ibid.*, hlm.134

- BAB I **Pendahuluan** yang terdiri dari, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II **Landasan Teori**, Terdiri dari pengertian persepsi dan macam-macam bentuk persepsi, proses pembentukan persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, penjabaran tentang tugas dan tanggung jawab guru.
- BAB III **Objek Deskripsi Penelitian**, membicarakan tentang gambaran umum di MA Al-Fatah Palembang meliputi: data mengenai keadaan guru, siswa serta sarana dan prasarana
- BAB IV **Hasil Penelitian**, Membahas tentang Bagaimana Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang.
- BAB V **Penutup**, bab ini merupakan bab penutup atau bab akhir dari penyusunan skripsi yang penulis susun. Bab lima ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Pengertian Persepsi

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Kata persepsi berasal dari bahasa asing yang dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia yaitu "*perception*", pengamatan.³⁷ Dari pengertian ini menunjukkan bahwa persepsi merupakan aktivitas yang menimbulkan sebuah pengaruh yang semata-mata menggunakan pengamatan indera.

Persepsi adalah pandangan atau tanggapan pada suatu masalah tertentu dan memerlukan pemikiran untuk dapat mengungkap masalah tersebut.³⁸ Persepsi merupakan tanggapan seseorang terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi dan memberikan penyelesaian dari orang lain.³⁹

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yakni merupakan proses yang

³⁷ Wojo Wasito dan Poerwadarminto, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*, (Bandung: Hasta, 1990), hlm. 173

³⁸ Dwi Arini dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 173

³⁹ Angito P, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Wacana Prima, 2001), hlm. 69

berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera seperti penglihatan, pandangan, penciuman dan perabaan. Dengan kata lain persepsi itu proses seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan.

Agar dapat pemahaman yang lebih rinci tentang persepsi, terlebih dahulu dilihat perumpamaan para ahli mengenai persepsi itu sendiri.

“Diawali dengan pendapat Abdurrahman Saleh dan Muhibib Wahab mengemukakan bahwa persepsi merupakan proses yang mengabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri. Didalam buku yang sama beliau memaparkan bahwa persepsi merupakan fungsi psikis yang dimulai dari proses sensasi, tetapi diteruskan dengan proses pengelompokkan, menggolong-golongkan, mengartikan, dan mengaktifkan beberapa rangsangan sekaligus. Rangsangan-rangsangan yang telah diterima dan dikelompokkan ini kemudian diinterpretasikan sedemikian rupa menjadi sebuah arti yang subjektif”.⁴⁰

Senada dengan pendapat di atas Jalaludin Rahmat megawali pemaparannya tentang persepsi dengan sebuah ilustrasinya yang berisi:

“Letakan buku dalam keadaan terbuka kira-kira 50 cm dimuka anda. Anda melihat huruf-hurufnya yang kabur. Dekatkan buku ini pada pada mata anda perlahan-lahan. Sekarang huruf-hurufnya terlihat jelas. Inilah sensasi, ketika anda melihat huruf, merangkainnya dalam kalimat dan mulai menangkap makna dari apa yang anda baca, terjadilah persepsi”.

⁴⁰ Abdurrahman Saleh dan Muhibib Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.88

Maka Jalaludin menjelaskan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpan informasi dan menafsirkan pesan.⁴¹

Dalam penjelasannya lebih lanjut Jalaludin menyatakan bahwa sensasi adalah bagian dari persepsi dan walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori.

“Persepsi menurut Slameto adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman”.⁴²

“Dalam sebuah buku asing yang berjudul aslinya”*Introduction to Psychology*” dan telah dialih dalam bahasa Indonesia dengan judul “Pengantar Psikologi” oleh Widjaya Kusuma menjelaskan bahwa persepsi adalah penelitian bagaimana kita mengintergrasikan sensasi kedalam *percepts* objek, dan bagaimana kita selanjutnya menggunakan *percepts* itu untuk mengenal dunia (*percepts* adalah hasil dari proses perceptual). Sistem perceptual harus menentukan objek yang ada disana dan dimana objek itu berada”.⁴³

Persepsi disini dapat dibahas secara terperinci bahwa tanggapan seseorang terhadap sesuatu berbeda pendapat yang lainnya sehingga tanggapan tersebut dapat terkategori positif, netral, dan negatif yang mengandung perkembangan atau kemajuan sesuatu tersebut.

⁴¹ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Karya, 1989), hlm 57

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 10

⁴³ Widjaya Kusuma, *Pengantar Psikologi*, Jilid I (Batam: Interaksa, 2002), hlm. 276

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa objek yang disekitar lingkungan, di tangkap melalui alat-alat indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu otak sehingga kita dapat mengamati objek tersebut. Kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, menfokuskan dan sebagainya disebut dengan kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan atau persepsi. Contoh seorang yang baru memasuki tahun ajaran baru, pertama kalinya merasakan suatu kondisi jiwa yang tidak menentu sebagai akibat belum mengetahui secara jelas dan kogrit tentang suasana disekolah barunya. Akan tetapi lama kelamaan setelah mulai merasakan dan menerima pengetahuan tentang sekolahnya ditambah dengan pengalalaman-pengalaman sejak memulai mengenal situasi dan kondisi sekolahnya. Sehingga menfokuskan perhatiannya terhadap keadaan sekolahnya yang dijadikannya sebagai pendukung untuk terus melaksanakan pendidikannya.

B. Jenis-jenis Persepsi

Menurut Irawanto, setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:⁴⁴

1. Persepsi positif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya tau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.
2. Persepsi negatif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya dan kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek

⁴⁴ Irawanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Prehalindo, 2002), hlm. 71

yang dipersepsi. Hal itu akan diteruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang di persepsikan.

C. Proses Pembentukan Persepsi

Menurut Mar'at proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala dan, pengetahuan individu. Pengalaman dan proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap individu, dan akhirnya komponen individu akan berperan dalam menentukan terjadinya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap objek yang ada.⁴⁵

Walgito menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut.⁴⁶

1. Tahap Pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses pengalaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
2. Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.

⁴⁵ Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta pengukurannya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,1991), hlm 41

⁴⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offcet, 1997), hlm.99

3. Tahap ke tiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologis, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
4. Tahap ke empat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu yang berupa tanggapan dan perilaku.

Berdasarkan tanggapan para ahli yang telah dikemukakan dapat di simpulkan bahwa proses persepsi melalui tiga tahap, yaitu:⁴⁷

- a) Tahap penerimaan stimulus, baik stimulus fisik, maupun stimuus sosial melalui indera manusia yang dalam proses ini mencakup pula pengalaman dan penggumpulan informasi tentang stimulus yang ada.
- b) Tahap pengelolaan stimulus sosial melalui proses seleksi serta pengorganisasian informasi.
- c) Tahap perubahan stimulus yang diterima individu dalam menanggapi lingkungan melalui proses kognisi yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, serta pengalaman individu.

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi tidak akan dapat terkategori positif, netral, dan negatif, bila tidak ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, menurut Saparina ada empat karakteristik penting dari faktor pribadi dan sosial yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu:⁴⁸

⁴⁷ Bimo Walgito., *Ibid...*, hlm 100

⁴⁸ Saparina Sadli, *Persepsi Sosial Mengenal Prilaku menyimpang*, (Jakarta: Bulan Bintang,

1. Faktor ciri-ciri khas dari obyek stimulus yang terjadi dari nilai, emosional, familiaritas, dan intensitas.
2. Faktor pribadi termasuk di dalamnya ciri khas individu seperti taraf kecerdasan, minat dan emosionalitas.
3. Faktor pengaruh kelompok artinya respon orang lain dapat memberi arah ke suatu tingkah laku.
4. Faktor perbedaan latar belakang.

Dari penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat diambil kesimpulan bahwa faktor perhatian, harapan, dan kebutuhan, kita ketahui dimana harapan individu dimulai dari perhatian yang difokuskan pada objek tertentu yang dapat menimbulkan rangsangan yang menjadi kebutuhan individu pada saat akan mempersiapkannya.

Ciri kepribadian seperti kecerdasan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh. Masalah kelompok juga sangat berpengaruh karena pendapat dari orang sering dibanding-bandingkan baik buruknya.

Dan yang terakhir perbedaan latar belakang juga sangat berpengaruh karena masing-masing orang tinggal di lingkungan yang berbeda adat dan kebiasaan.

Pengaruh-pengaruh ini sangat dominan terjadi pada masyarakat kita, dimana masyarakat kita kurang bisa mencari solusi yang tepat untuk menghadapi masalahnya. Padahal jelas, permasalahan itu tidak akan selesai dengan sendirinya

jika kita tidak mencari sendiri jawabannya, belum tentu persepsi orang sama dengan kita pribadi, karena kebutuhan maupun kecerdasan orang lain itu berbeda dengan kita.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi ada 2 faktor antara lain sebagai berikut, yakni faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal artinya faktor ini dikeluarkan karena adanya beberapa rangsangan (stimulus) yang berasal dari dalam diri seseorang misal kecerdasan berfikir yang dimiliki seseorang sehingga menyebabkan pandainya berpersepsi.
2. Faktor Eksternal ialah faktor yang dikeluarkan selain dari faktor Internal seperti pengaruh kelompok (adanya perkumpulan perorangan yang dapat berpersepsi dalam rangka penyesuaian diri terhadap lingkungannya).

Seperti menurut Sarlito dikatakan bahwa ada dua golongan yang mempengaruhi persepsi yaitu:⁴⁹

1. Variable Struktural: yaitu faktor-faktor yang terkandung dalam rangsangan fisik dan proses neorofisiologi.
2. Variable Fungsional: yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri sipengamat seperti kebetulan (*Moods*), pengalaman masalah dan sifat-sifat individu lainnya.

⁴⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), hlm 39

Jelas bahwa persepsi dipengaruhi oleh rangsangan-rangsangan fisik dengan diumpamakan pada suatu benda yang dirasakan oleh panca indra dan selanjutnya diproses dan kemudian akan timbul suatu kesimpulan akhir. faktor kedua yang mempengaruhi persepsi adalah berupa pengalaman-pengalaman yang ada pada sipengamat pada masa lampau sehingga tanggapan tersebut akan terbentuk dengan sendirinya.

Selain itu Menurut Jalaludin Rahmat, faktor-faktor fungsional yang menentukan persepsi berasal dari kebutuhan, pengalaman masalah, dan hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal, yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimulus, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimulus itu.⁵⁰

Dalam sebuah eksperimen yang dilakukan oleh *Levin, Chin dan Murphy* seperti yang dikutip oleh Jalaludin Rahmat bahwa ketiga peneliti ini memperlihatkan gambar-gambar yang tidak jelas kepada dua kelompok mahasiswa gambar tersebut lebih sering ditanggapi sebagai makanan oleh kelompok mahasiswa yang lapar dari pada kelompok mahasiswa yang kenyang. persepsi yang berbeda ini tidak disebabkan oleh stimuli, karena gambar yang disajikan sama pada kedua kelompok. Jelas perbedaan itu bermula pada kondisi biologis mahasiswa.⁵¹

⁵⁰ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Karya, 1989), hlm.52

⁵¹ Jalaludin Rahmat, *Ibid.*, 52

Jadi melihat dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi manusia itu tidak akan sama, sama halnya makanan favorit orang itu tidak sama dengan makanan favorit orang lain, ada yang sangat suka dengan sate ada yang tidak suka dengan sate sehingga tidak bisa memaksa untuk suka dengan sate dan ini sama halnya dengan persepsi, jadi kita tidak bisa memaksa orang lain untuk mempunyai persepsi yang sama dengan kita.

E. Komponen Persepsi

Ali & Asrori mengatakan setiap individu pasti mengalami apa yang disebut persepsi sebagai hasil penghayatannya terhadap berbagai perangsang atau (stimulus) yang berasal dari lingkungan.⁵² Walgito menyatakan bahwa persepsi itu mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:⁵³

1. Komponen kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
2. Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif.
3. Komponen konatif (komponen perilaku), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini

⁵²Ali, M & Asrori, M. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 80

⁵³Walgito, B. *Pengantar Psikologi Umum. Ed. 3*. (Yogyakarta: Adi, 2002). hlm, 116

menunjukkan intensitas sikap yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Selain itu Azwar menyatakan struktur sikap terdiri atas 3 komponen yang saling menunjang yaitu:⁵⁴

1. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganannya (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial.
2. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.
3. Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak/bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan aspek-aspek persepsi terdiri dari aspek kognitif yang tersusun dari pengetahuan atau informasi tentang

⁵⁴ Azwar, S. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm 91

objek sikapnya sehingga dapat terbentuk suatu keyakinan tentang objek sikapnya tersebut, aspek afektif yang berhubungan dengan rasa senang ataupun rasa tidak senang yang erat hubungannya dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimiliki, aspek konatif merupakan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap.

F.Pengertian Program Program Magang

Proses pendidikan di perguruan tinggi menuntut pencapaian kompetensi mahasiswa secara optimal, baik dalam hal sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) tentunya lebih banyak lagi, karena LPTK tidak hanya mengemban tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten pada bidangnya, akan tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi tenaga profesional di bidang pendidikan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Raden Fatah Palembang merupakan salah satu LPTK yang bertujuan menghasilkan para calon sarjana pendidikan. FITK bertanggung jawab untuk membekali para lulusannya dengan berbagai kompetensi, dari penguasaan bidang studi, landasan keilmuan kegiatan mendidik, hingga strategi menerapkannya secara profesional di lapangan.⁵⁵

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memaksimalkan pencapaian penguasaan yang dimaksud adalah melalui Program Magang. Program Magang adalah suatu kegiatan belajar sambil melakukan (*learning by doing*) dalam

⁵⁵ UIN Raden Fatah Palembang, *Pedoman Penyelenggaraan Program-Program Magang*. (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017), Hlm.1

rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap mahasiswa. Program Magang merupakan upaya pengenalan secara dini (*early exposure*) mahasiswa kepada sekolah/madrasah. Melalui Program Magang, diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman awal yang dibutuhkan dalam membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi sesuai bidang studi, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Untuk itu, Program Magang dilaksanakan secara gradual/berjenjang untuk mengimplementasikan hasil belajar pada setiap semester.⁵⁶

Program Magang adalah suatu kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah/madrasah. Program Magang tidak sama dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang selama ini dilaksanakan. Program Magang tidak menekankan pada penguasaan keterampilan mengajar seperti halnya pada PPL, Program Magang lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan menyeluruh terhadap situasi dan kondisi di sekolah/madrasah, baik di luar maupun di dalam kelas.⁵⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa magang merupakan proses pengenalan awal mahasiswa terhadap situasi dan kondisi sekolah/madrasah sebagai bekal sebelum mahasiswa menjadi seorang pendidik.

⁵⁶ UIN Raden Fatah Palembang, *Ibid.*, 1

⁵⁷ UIN Raden Fatah Palembang, *Ibid.*, Hlm.2

G. Dasar Pelaksanaan Program Magang

Program Magang merupakan matakuliah wajib di FITK UIN Raden Fatah yang ditetapkan berdasarkan:⁵⁸

- a) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b) PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- c) PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- d) Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- e) PP Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

H. Manfaat Program Magang

Program Program Magang ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, lembaga tempat Program Magang, dan FITK UIN Raden Fatah Palembang yang dijabarkan sebagai berikut.⁵⁹

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman di bidang manajemen dan kultur sekolah/madrasah;

⁵⁸ UIN Raden Fatah Palembang, *Ibid.*, hlm.2

⁵⁹ UIN Raden Fatah Palembang, *Ibid.*, hlm.3

- b. Mendapatkan pengalaman melalui pengamatan terhadap proses membangun kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial di sekolah/madrasah;
- c. Mendapatkan pengalaman dan penghayatan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas;
- d. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah/madrasah;
- e. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah/madrasah;
- f. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah/madrasah; dan
- g. Memberi kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

2. Manfaat bagi Lembaga Tempat Program Magang

Program magang ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, lembaga tempat Program Magang, dan FITK UIN Raden Fatah Palembang yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah/madrasah tempat Program Magang dengan FITK UIN Raden Fatah Palembang;
- b. Memperoleh kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon sarjana pendidikan yang berdedikasi dan profesional; dan
- c. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah/madrasah.

3. Manfaat bagi FITK UIN Raden Fatah Palembang

- a. Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja;
- b. Membangun sinergitas antara sekolah/madrasah dengan FITK UIN Raden Fatah dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu;
- c. Mendapatkan umpan-balik tentang kompetensi akademik mahasiswa FITK UIN Raden Fatah Palembang; dan
- d. Membina jaringan kerjasama dengan sekolah tempat Program Magang dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pengembangan pendidikan masyarakat.

I. Tugas Guru

Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seseorang yang

berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia susila yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara.⁶⁰

Menurut Jamil Suprihatiningrum, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan, mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.⁶¹

Jabatan guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi, tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengajar, mendidik, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai

⁶⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.30

⁶¹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.24

pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.⁶²

Tugas kemanusiaan salah satu segi dari tugas guru. Sisi ini tidak bisa guru abaikan, karena guru harus terlibat dengan kehidupan di masyarakat dengan interaksi sosial guru harus menambahkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didik. Dengan begitu anak didik dididik agar mempunyai sifat kesetiakawanan sosial. Guru harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan orang tua kandungnya/wali anak didik dalam jangka waktu tertentu. Untuk itu pemahaman terhadap jiwa dan watak anak didik diperlukan agar dapat dengan mudah memahami jiwa dan watak anak didik. Begitulah tugas guru sebagai orang tua kedua, setelah orang tua anak didik di dalam keluarga di rumah. Dibidang kemasyarakatan merupakan tugas guru yang juga tidak kalah pentingnya. Pada bidang ini guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar siswa untuk menjadi warga negara Indonesia yang bermoral Pancasila memang tidak dapat dipungkiri bila guru mendidik anak didik sama halnya guru mencerdaskan bangsa Indonesia.⁶³

Bila dipahami, maka tugas guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Bahkan bila

⁶² Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit.*, Hlm.30

⁶³ Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit.*, hlm.30

dilihat lebih jauh tugas guru tidak hanya yang telah disebutkan. Menurut Roestriyah N.K, bahwa guru dalam mendidik anak didik bertugas untuk:⁶⁴

1. Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan, pengalaman-pengalaman.
2. Membentuk kepribadian anak yang harus sesuai cita-cita dan dasar negara kita Pancasila.
3. Menyiapkan anak agar menjadi warganegara yang baik sesuai Undang-Undang Pendidikan yang merupakan Keputusan MPR No 11 Tahun 1983.
4. Sebagai pelantara dalam belajar. Didalam proses belajar guru hanya sebagai pelantara/medium anak harus berusaha sendiri mendapatkan suatu pengertian/*insight*, sehingga timbul perubahan dalam pengetahuan, tingkah laku, dan sikap.
5. Guru adalah sebagai pembimbing, untuk membawa anak didik kearah kedewasaan, tidak dapat membentuk anak didik menurut sekehendaknya.
6. Guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Anak nantinya akan hidup dan bekerja, serta mengabdikan diri dalam masyarakat, dengan demikian anak harus dilatih dan dibiasakan di sekolah di bawah pengawasan guru.
7. Sebagai penegak disiplin, guru menjadi contoh dalam segala hal tata tertib dapat berjalan apabila guru dapat menjalani lebih dahulu.

⁶⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit.*, hlm.31

8. Guru sebagai administrator dan manajer. Di samping mendidik, seorang guru harus dapat mengerjakan urusan tata usaha seperti membuat buku kas, daftar induk, rapor, dan daftar gaji. Serta dapat mengkoordinasi segala pekerjaan di sekolah secara demokratis, sehingga suasana pekerjaan penuh dengan rasa kekeluargaan.
9. Pekerjaan guru sebagai suatu profesi. Orang yang menjadi guru karena terpaksa tidak dapat bekerja dengan baik, maka harus menyadari benar-benar pekerjaannya sebagai suatu profesi.
10. Guru sebagai perencana kurikulum. Guru menghadapi anak-anak setiap hari, gurulah yang paling tahu kebutuhan anak-anak dan masyarakat sekitar, maka dalam penyusunan kurikulum, kebutuhan ini tidak boleh ditinggalkan.
11. Guru sebagai pemimpin. Guru mempunyai kesempatan dan tanggung jawab dalam banyak situasi untuk membimbing anak kearah pemecahan soal, membentuk keputusan-keputusan dan menghadapkan anak-anak pada problem.
12. Guru sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak. Guru harus turut aktif dalam segala aktivitas anak, misalnya dalam ekstrakurikuler membentuk kelompok belajar dan sebagainya.

Menurut James B.Brow seperti yang dikutip oleh sardiman A.M (1990:142), mengemukakan bahwa tugas guru antarlain: menguasai dan

mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.⁶⁵

Menurut Isjoni tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi, tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik merupakan tugas sebagai suatu profesi. Sedangkan tugas kemanusiaan guru harus terlibat dengan kehidupan di masyarakat dengan interaksi sosial, guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didik, dengan begitu anak didik dididik mempunyai sifat kesetiakawanan. Dan tugas guru di bidang kemasyarakatan merupakan tugas guru yang tidak kalah pentingnya, pada bidang ini guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara Indonesia yang bermoral Pancasila, memang tidak dapat dipungkiri bila guru mendidik anak didik sama halnya guru mencerdaskan bangsa Indonesia.⁶⁶

Dengan meneliti poin-poin tersebut, taulah bahwa tugas guru tidak ringan Profesi guru harus berdasarkan panggilan jiwa, sehingga dapat menunaikan tugas dengan baik dan ikhlas. Guru harus mendapatkan haknya secara proposional dengan gaji yang patut diperjuangkan melebihi profesi-profesi yanglainnya, sehingga keinginan peningkatan kompetensi guru dan kualitas belajar anak didik hanya sebuah slogan diatas kertas.

⁶⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 2

⁶⁶ Iisjoni, *Guru Sebagai Motivator PerubahanI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.30-

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Profesi sebagai guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan. Guru adalah seorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya dan bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi anak didiknya agar bermanfaat dimasa yang akan datang.

J. Tanggung Jawab Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada setiap anak didik. Tidak ada seorang guru pun yang mengharapakan anak didiknya menjadi sampah masyarakat. Untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Karena profesinya sebagai guru adalah panggilan jiwa, maka bila guru melihat anak didiknya senang berkelahi, meminum minuman keras, dan menghisap ganja, guru merasa sakit hati. Siang dan malam selalu memikirkan bagaimana caranya agar anak didiknya itu dapat dicegah dari perbuatan yang kurang baik asusila dan moral.⁶⁷

⁶⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.28

Guru seperti itulah yang diharapkan untuk mengabdikan diri di lembaga pendidikan, bukan guru yang hanya menuangkan ilmu pengetahuan ke dalam otak anak didik. Sementara jiwa dan wataknya tidak dibina. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik adalah suatu perbuatan yang mudah, tetapi untuk membentuk jiwa dan watak anak didik itulah yang sukar, sebab anak didik yang dihadapi adalah makhluk hidup yang memiliki otak dan potensi yang perlu dipengaruhi dengan sejumlah norma hidup sesuai ideologi filsafah dan bahkan agama.

Menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan sejumlah norma itu kepada anak didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma itu tidak mesti harus guru berikan ketika dikelas, diluar kelas pun sebaiknya guru contohkan melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi dengan sikap, tingkah laku dan perbuatan. Anak didik lebih banyak menilai apa yang guru tampilkan dalam pergaulan disekolah dan di masyarakat dari pada yang guru katakan, tetapi baik perkataan maupun apa yang guru tampilkan, keduanya menjadi penilaian anak didik, jadi, apa yang guru katakan harus guru praktekkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁸

Sesungguhnya guru yang bertanggung jawab memiliki beberapa sifat, yang menurut Wens Tanlain dan kawan-kawan (1989:31) ialah:⁶⁹

⁶⁸ Syaiful Bahri Djamarah *Ibid*.,hlm.28-29

⁶⁹ Syaiful Bahri Djamarah *Ibid*.,hlm.29

- 7) Menerima dan mematuhi norma, nilai-nilai kemanusiaan.
- 8) Memikul tugas mendidik dengan bebas, berani, gembira (tugas bukan menjadi beban baginya).
- 9) Sadar akan nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatannya serta akibat-akibat yang timbul (kata hati).
- 10) Menghargai orang lain termasuk anak didik.
- 11) Bijaksana dan hati-hati (tidak nekat, tidak sembrono, tidak singkata akal).
- 12) Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Departemen Agama RI, tanggung jawab guru adalah sebagai berikut:⁷⁰

1. Guru harus menuntut para peserta didik untuk belajar.
2. Turut serta membina kurikulum sekolah.
3. melakukan pembinaan terhadap diri siswa (kepribadian, watak, dan jasmaniah).
4. Memberikan bimbingan kepada peserta didik.
5. Melakukan diagnosis atas kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemauan belajar.
6. Menyelenggarakan penelitian.
7. Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif.
8. Menghayati, mengamalkan, dan mengamankan pancasila.
9. Turut serta membantu terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia.
10. Turut menyukseskan pembangunan.
11. Tanggung jawab meningkatkan peranan profesional guru.

Berikut menurut Uzer Usman beberapa tanggungjawab guru sebagai berikut :⁷¹

⁷⁰ Departemen Agama RI, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta, 2005), hlm.76

⁷¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Rosdakarya, 2001), h. 6

1. Guru harus menuntut murid-murid belajar
2. Turut serta membina kerikulum sekolah
3. Melakukan pembinaan terhadap diri siswa (kepribadian, watak, dan jasmaniah)
4. Memberikan bimbingan kepada murid
5. Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar
6. Menyelenggarakan penelitian
7. Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif
8. Menghayati, mengamalkan, dan mengamankan Pancasila
9. Turut serta membantu terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia
10. Turut mensukseskan pembangunan
11. Tanggungjawab meningkatkan peranan profesional guru.

Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian. Guru yang professional hendaknya mampu memikul dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Tanggung jawab seorang Guru (professional) antara lain:⁷²

1. Tanggungjawab Intelektual. Tanggungjawab intelektual guru diwujudkan melalui penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap stuktur dan metodologi keilmuannya.

⁷² <https://studentcollage.blogspot.com/2015/07/makalah-tanggung-jawabguru-tugas-etika.html>. Diakses 29 Agustus 2018

2. Tanggungjawab Profesi/Pendidikan. Tanggungjawab profesi/pendidikan diwujudkan melalui pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
3. Tanggungjawab Sosial. Tanggungjawab sosial guru diwujudkan melalui kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
4. Tanggungjawab Moral dan Spiritual. Tanggung jawab spiritual dan moral diwujudkan melalui penampilan guru sebagai makhluk beragama yang perilakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma agama dan moral.
5. Tanggungjawab Pribadi. Tanggung jawab pribadi diwujudkan melalui kemampuan untuk memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya dan menghargai serta mengembangkan dirinya.

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkahlaku dan, perbuatannya dalam rangka membina jiwa dan watak anak didik. Dengan demikian tanggung jawab guru adalah untuk membentuk anak didik agar menjadi orang bersusila yang cakap berguna bagi agama, nusa dan, bagsa dimasa yang akan datang.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

Latar belakang pendirinya Madrasah Aliyah Al-Fatah berawal dari wujud tanggung jawab moral dan akademik UIN Raden Fatah Palembang sebagai Lembaga Tinggi Perguruan Tinggi Agama Islam untuk mewujudkan harapan masyarakat agar menyelenggarakan Madrasah. Hal ini disambut positif oleh keluarga besar UIN Raden Fatah Palembang dan akhirnya pimpinan UIN mengeluarkan rekomendasi kepada Fakultas Tarbiyah untuk membentuk tim kecil yang bertugas menyiapkan proses pendiri Madrasah.⁷³

Untuk merealisasikan hal tersebut, Dekan Fakultas Tarbiyah membentuk tim pendiri dengan surat keputusan Nomor X Tahun 2000, tertanggal 20

⁷³ Observasi, Letak Geografis Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 3 September 2018 Pukul 09.00

Desember tahun 2000 yang lalu. Dengan berdasarkan surat tugas tersebut, tim kecil yang diketuai oleh sdr. Jamanuddin, M.Ag segera menyiapkan langkah-langkah konseptual dan teknis operasional yang dianggap perlu.⁷⁴

Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT Madrasah yang diinginkan dapat diwujudkan dengan siswa angkatan pertama berjumlah 65 orang yang berasal dari berbagai daerah di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Pada tanggal 4 Agustus 2001 Madrasah Al Fatah untuk tingkat Aliyah dapat diresmikan, yang peresmian dilakukan oleh Prof. Dr. J. Suyuti Pulungan mewakili Rektor yang berhalangan. Dalam peresmian itu, dihadiri oleh para pejabat dilingkungan UIN Raden Fatah, pejabat DEPAG Kota dan Wilayah, Perwakilan Pemda Tk.I dan Kota Madya Palembang. Departemen Pendidikan Nasional, masyarakat, dan para siswa bersama walinya.⁷⁵

B. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Al Fatah

Pendidikan menengah ini mulanya dinamakan Madrasah Aliyah Labor (MAL). Namun dalam perkembangan selanjutnya memulai pembahasan yang panjang, nama Madrasah dilakukan menjadi “Madrasah Aliyah Al-Fatah (MAF)”. Kata “Al Fatah” digunakan untuk menisbatkan MAF pada UIN Raden Fatah Palembang.

⁷⁴ Observasi, *Ibid*,..

⁷⁵ Letak Geografis Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 3 September 2018 Pukul 09.00

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari Madrasah Aliyah Al-Fatah ini adalah sebagai berikut:⁷⁶

1. Visi

Visi Madrasah Aliyah Al-Fatah menjadikan Madrasah yang Islam dan berkualitas.

2. Misi

Misi Madrasah Aliyah Al-Fatah, antara lain:

- a. Menumbuhkan dan mengamalkan ajaran agama.
- b. Melaksanakan pembelajaran secara efektif, inofatif yang berorientasi Nasional dan Internasional.
- c. Meningkatkan iman dan taqwa (IMTAQ) seluruh keluarga besar MA Al-Fatah Palembang melalui mata pelajaran agama dan mata pelajaran lainnya.
- d. Penanaman aplikasi akhlaqul karimah dan nilai-nilai luhur bangsa, baik di madrasah, di rumah dan masyarakat.
- e. Meningkatkan prestasi siswa, Guru dan Pegawai.
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana, serta tenaga kependidikan sesuai standar yang ditentukan.
- g. Memberi keterampilan bagi lulusan.
- h. Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah baik tata tertib pegawai dan kesiswaan.

⁷⁶ Observasi, *Ibid*,..

3. Tujuan

Dengan Visi dan Misi tersebut bertujuan yang diinginkan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik memiliki dasar-dasar keilmuan dan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat yang dikembangkan lebih lanjut baik secara formal maupun informal.
- b. Peserta didik memiliki kekuatan moral yang didasari oleh ajaran-ajaran agama sehingga dapat menjalani kehidupan yang dilandasi akhlakul Karimah.

C. Letak Geografis MA Al-Fatah Palembang

Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terletak di MA Al-Fatah Palembang, tepatnya terletak di KM 3,5. Diperkirakan menggunakan waktu lebih kurang 15 menit dalam perjalanan, wilayah MA Al-Fatah ini memang letaknya sangat strategis.

Secara geografis letak MA Al-fatah Palembang berbatasan dengan empat objek, yaitu:⁷⁷

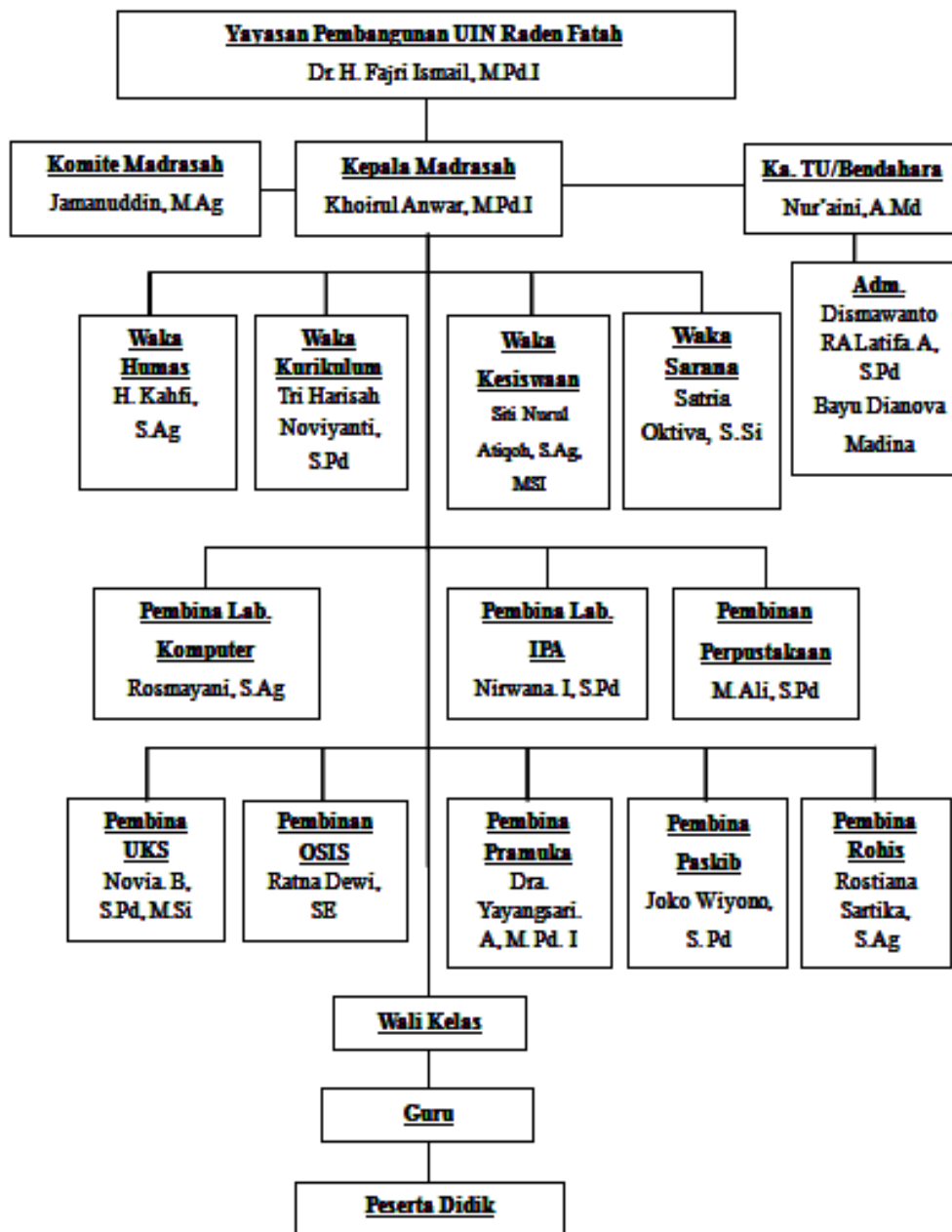
1. Sebelah timur dengan gedung Tarbiyah UIN Raden Fatah
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan gedung Tarbiyah UIN Raden Fatah
3. Sebelah barat berbatasan Asrama UIN Raden Fatah
4. Dan sebelah utara berbatasan dengan SDN 114

⁷⁷ Observasi, Letak Geografis Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 3 September 2018 Pukul 09.00

5. Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas keIslaman yang berada di bawah naungan Departemen Agama. MA Al-Fatah Palembang ini mempunyai gedung utama yang didalamnya terdiri dari beberapa ruangan, diantaranya adalah ruang kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, ruang bendahara, ruang waka kesiswaan, ruang waka kurikulum, dan ruang kelas yang terdiri 10 lokal. Madrasah Al-Fatah ini pun mempunyai sebuah lapangan untuk melaksanakan upacara atau apel pagi pada hari senin, yang terletak di depan bangunan sekolah dan juga dapat di manfaatkan sebagai fasilitas olahraga.⁷⁸

⁷⁸ Observasi,,. *Ibid*,..

D. Struktur Organisasi MA Al-Fatah Palembang 2018-2019



Sumber: Arsip Data Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran

2018/2019

E. Tugas Pokok Dan Fungsi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di MA Al-Fatah Palembang

Adapun tugas dan wewenang masing-masing tenaga pendidik dan kependidikan adalah:⁷⁹

1. Kepala Sekolah

- a. Menyusun KRS (Kurikulum Rencana Sekolah)
- b. Mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasi kegiatan.
- c. Melaksanakan pengawasan.
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan.
- e. Menentukan kebijakan.
- f. Mengadakan rapat.
- g. Mengambil keputusan
- h. Mengatur proses pembelajaran.
- i. Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, dan keuangan.
- j. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat.

2. WAKA Kurikulum

WAKA Kurikulum membantu tugas kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Menyusun, perencanaan, mengarahkan, pengkoordinasian, pengawasan, dan penilaian.

⁷⁹ Observasi, Letak Geografis Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 3 September 2018 Pukul 09.00

b. Membantu kualifikasi ketenangan.

c. Menyusun laporan.

3. WAKA Kesiswaan

a. Menyusun program pembelajaran

b. Menyusun pembagian tugas guru

c. Menyusun jadwal pelajaran

d. Menyusun jadwal evaluasi belajar

e. Menyusun pelaksanaan UN/US

f. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas atau tidak

g. Mengharapkan jadwal penerimaan raport dan penerimaan STTB

h. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan silabus dan RPP

i. Menyediakan buku kinerja kelas

j. Menyusun laporan pelaksanaan pembelajaran

k. Mewakili Kepala Sekolah dalam kegiatan diluar sekolah

l. Menyusun laporan kegiatan kesiswaan

m. Mengatur materi siswa.

4. WAKA Saprasi (sarana prasarana)

a. Menyusun rencana kebutuhan

b. Mengadministrasikan keadaan sarana prasarana sekolah

c. Pengelolaan pembiayaan alat praktek

d. Menyusun laporan.

5. Guru

- a. Menyusun silabus dan RPP
- b. Melaksanakan RPP
- c. Melaksanakan penilaian hasil belajar
- d. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan
- e. Mengisi daftar nilai siswa
- f. Membuat/menggunakan alat peraga
- g. Menciptakan karya siswa
- h. Mengikuti kegiatan kurikulum
- i. Mengembangkan mata pelajaran.

6. Tata Usaha

- a. Menyusun program ketatausahaan
- b. Pengelolaan administrasi pegawai, guru, siswa.
- c. Memberi karir pegawai
- d. Menyusun administrasi pelaksanaan sekolah
- e. Menyusun statistik daftar sekolah
- f. Mengkoordinasi dan melaksanakan 7 K
- g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan.

F. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru

Guru di suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Karena tanpa seorang guru kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlaksana. Selain itu guru juga berperan sebagai orang tua yang kedua di lingkungan sekolah bagi peserta didik karena mereka telah memikul tanggung jawab para orang tua siswa. Guru dan karyawan di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 32 orang (termasuk Kepala Madrasah).⁸⁰

Tabel 3.1

**Daftar Nama-Nama Guru Bidang Studi Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
1.	Khairul Anwar, M. Pd.I	Kepala Madrasah	S-1 Tarbiyah PAI	Qur'an Hadits
2.	Satria Oktiva, S.Si	Waka Saprass	S-1 Mipa Fisika	Fisika
3.	Siti Nurul Atiqoh, S.Ag, M.SI	Waka Kesiswaan	S-1 Pendidikan Agama Islam	Qur'an Hadits
4.	Ratna Dewi, SE	Guru	S-1 Ekonomi Berakta IV	Ekonomi dan Prakarya Kewirausahaan
5.	Nuraini, A.Md	Bendahara	D-3 Adm Niaga	TIK
6.	Bayu Dinova	Adm	D-1 TIK	TIK

⁸⁰ Observasi, Letak Geografis Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 3 September 2018 Pukul 09.00

7.	RA Latifa Arisyandita,S.Pd	Adm	S-1 Pendidikan Matematika	Matematika dan Seni Budaya
8.	Rostiana Sartika, S.Ag	Guru	S-1 Tarbiyah PAI	Fiqih
9.	Sinta Silviana, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan B. Inggris	B.Inggris
10.	Dra. Yayang Sari Aprilda, M.Pd.I	Guru	S-1 Pendidikan Matematika	Matematika
11.	Sundus Amirah, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan Ekonomi	Ekonomi
12.	Asniwati, SPd	Guru	S-1 Pendidikan Kimia	Kimia
13.	Nirwana Indah, S.Pd.I	Guru	S-1 Pendidikan Fisika	Fisika
14.	Joko Wiyono,S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan PPKn	PPKn
15.	Sri Bunowati, SP,M.Si	Guru	S-1 Pendidikan Biologi	Biologi
16.	Nahidah, S.Pd	Guru	S-1 Bahasa Indonesia	B.Indonesia
17.	Mulyati, SE,M.H.I	Guru	S-1 Ekonomi Syariah	Sosiologi
18.	Rosmayani, S.Ag	Guru	S-1 Tarbiyah PAI	Aqidah Akhlak
19.	Rulitawati, M.Pd.I	Guru	S-1 Tarbiyah PAI	SKI
20.	Kahpi, S.Ag	Guru	S-1 Tarbiyah PBA	Bahasa Arab
21.	Muri, S.Pd.I	Guru	S-1 Tarbiyah PAI	SKI dan Tahfidz
22.	Teguh Setia Adi, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan Jasmani	Pendidikan Jasmani
23.	Saudah Rahmah, S.Pd	Guru	S-1 FKIP	Bahasa Inggris

			Bahasa Inggris	
24.	Linawaty, S.Ag	Guru	S-1 Tarbiyah PBA	Bahasa Arab
25.	Madinah	Guru	S-1 Tarbiyah PAI	Eskul Pramuka
26.	Novia Ballianie, S.Pd, M.Pd.I	Guru	S-1 Pendidikan Biologi	Biologi dan Geografi
27.	Remond, S.Pd.I	Guru	S-1 Pendidkan Jasmani	Pendidikan Jasmani
28.	Dra. Wiwin Agustina	Guru	S-1 Pendidikan Geografi	Geografi
29.	Mardiana Zakkyanti, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan B.Inggris	Bahasa Inggris dan Sejarah Indonesia
30.	Muhammad Ali, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan B.Indonesia	Bahasa Indonesia
31.	Leonita Wima Putri, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan Sejarah	Sejarah dan Geografi
32.	Winanada, S.Pd	Guru	S-1 Sejarah	Sejarah dan Seni Budaya
33.	Muhammad Ladis Mi'raj, S.Pd	Guru	S-1 Pendidikan Matematika	Matematika

Sumber: Arsip Data Tata Usaha MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui, bahwa guru MA Al-Fatah Palembang berjumlah 33 orang. Jumlah tersebut terpenuhi terutama guru mengajar sesuai dengan jurusannya. Untuk kepentingan kualitas dan hasil pembelajaran guru tersebut mutlak mendapatkan pembinaan lebih lanjut. Dengan pembinaan, kemampuannya dalam mengajar dapat ditingkatkan dan diperbaiki.

Kemudian melihat dari tabel di atas, bahwa guru-guru yang mengajar di MA Al-Fatah Palembang rata-rata semuanya sudah lulusan program Strata Satu. Ada juga yang sudah lulusan program Strata Dua. Tetapi ada juga 1 orang yang lulusan Diploma III, an orang Diploma I.

2. Keadaan Siswa

Siswa pada tiap tahunnya mengalami perubahan. Adapun jumlah siswa pada tahun ajaran 2018/2019 adalah berjumlah 342 orang siswa, untuk lebih jelasnya jumlah siswa berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi yaitu seluruh kelas X berjumlah 129 siswa, yang mana untuk kelas XI jumlah seluruh siswanya ada 112 siswa. Kelas XII berjumlah 101 siswa. Supaya lebih jelas akan dirincikan di tabel bawah ini.

Tabel 3.3

Data Jumlah Siswa MA Al-Fatah Palembang Tahun 2018/2019

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X. MIA. 1	15	17	32
2.	X .MIA. 2	16	16	32
3.	X. IIS. 1	18	21	39
5.	XI. MIA.1	14	18	32
6.	XI.MIA.2	17	15	32
7.	XI.IIS.1	10	19	29
8.	XI. IIS.2	11	15	26
9.	XII. MIA.I	14	17	31
10.	XII. MIA.II	12	18	30
11.	XII.IIS.1	22	17	39
	Jumlah	149	173	322

Sumber: Arsip Data Tata Usaha MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

G. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting bagi keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan. Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, maka faktor sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan, lembaga pendidikan formal, seperti Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang membutuhkan fasilitas yang memadai akan sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap sarana dan prasarana di antaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.⁸¹

Tabel 3.3

Keadaan Sarana dan Prasarana MA Al-Fatah Palembang

No.	Jenis Bangunan	Ruang	Kondisi
1.	Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Tata Usaha	1	Baik
3.	WC Guru	2	Baik
4.	Gedung Belajar	6	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
7.	Lab IPA	1	Baik
8.	Ruang OSIS	1	Cukup baik
9.	WC Siswa	3	Baik
10.	Ruang UKS	1	Cukup Baik

⁸¹ Observasi, Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 3 September 2018

11.	Gudang	1	Cukup baik
12.	Tempat Parkir	1	Baik

Dari tabel sarana dan prasarana di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang belum cukup lengkap, masih banyak terdapat kekurangan, seperti belum adanya koperasi sekolah, Musholla, Masjid, laboratorium komputer, laboratorium fisika, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Hanya saja, Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang untuk melaksanakan ibadah shalat dhuha dan shalat dhuhur masih di Masjid Muttaqin yang mana masih satu lingkungan dengan UIN Raden Fatah Palembang. Adapun saat mata pelajaran olahraga juga, siswa-siswa Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang menggunakan lapangan di UIN Raden Fatah Palembang.⁸²

H. Keadaan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

Keadaan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terdiri dari beberapa bagian di antaranya adalah sebagai berikut:⁸³

1. Waktu belajar
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Program
4. Muatan kurikulum

⁸² Observasi, Letak Geografis Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 3 September 2018 Pukul 09.00

⁸³ Observasi, *Ibid*,..

5. Pelaksanaan pembelajaran

6. Evaluasi

7. Remedial

Supaya lebih jelas, peneliti akan menjelaskna secara satu persatu keadaan proses pembelajaran di Madarasah Aliyah Al-Fatah Palembang.

1. Waktu Belajar

Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang waktu belajarnya dari hari Senin sampai Sabtu dan dilaksanakan pada pagi hari sampai siang hari. Alokasi waktu setiap 1 jam mata pelajaran selama 45 menit.

- a. Hari Senin terdiri dari 9 jam mata pelajaran masuk jam 06.45 pulang jam 15.00, jam pelajaran pertama diawali dengan Tausiyah setelah itu belajar seperti biasa.
- b. Hari Selasa dan Rabu terdiri dari 9 jam mata pelajaran, masuk jam 06.45 pulang jam 15.00 diawali dengan tadarus pagi kemudian dilanjutkan dengan belajar sesuai jadwal yang ditentukan tetapi ketika waktu menunjukan pukul 08.30 sampai 09.00 waktu untuk siswa MA Al-Fatah Palembang melaksanakan shalat dhuha.
- c. Hari Kamis terdiri dari 8 Jam dimulai pukul 06.45 sampai pukul 14.15.
- d. Hari Jum'at terdiri dari 5 jam mata pelajaran, masuk jam 06.45 pulang jam 11.00, jam pelajaran pertama diawali dengan pembacaan surat yasin bersama oleh siswa secara bergiliran setelah itu belajar seperti biasa.

- e. Hari Sabtu terdiri dari 8 jam mata pelajaran, masuk jam 06.45 pulang jam 13.15 jam Untuk hari Sabtu diminggu pertama pelajaran pertama diawali dengan senam kesegaran jasmani secara bersama setelah itu belajar seperti biasa.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan kewajiban guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Diawal tahun pembelajaran setelah diadakan rapat pembagian tugas mengajar dan guru mendapatkan kalender pendidikan selanjutnya guru harus membuat perangkat pembelajaran yang meliputi: rincian minggu efektif, rincian jam efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Perangkat pembelajaran ini merupakan tugas wajib yang harus disiapkan oleh tenaga pengajar diawal tahun pelajaran karena perangkat pembelajaran ini khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat membntu dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini terdiri dari:

- a. Satuan pendidikan
- b. Mata pelajaran
- c. Kelas/Semester
- d. Standar kompetensi
- e. Kompetensi dasar

- f. Indikator
 - g. Alokasi waktu
 - h. Tujuan pembelajaran
 - i. Materi pembelajaran
 - j. Metode pembelajaran
 - k. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
 - l. Sumber belajar
 - m. Penilaian
3. Program

Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terdiri dari 2 program yaitu program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembagian jurusan atau program dilaksanakan pada kenaikan kelas 2.

- a. Kelas X dinamakan program umum yang mana siswanya harus menempuh 18 mata pelajaran, yaitu Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan Seni budaya.
- b. Kelas XI dan XII program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mana siswanya harus menempuh 15 mata pelajaran, yaitu Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Fisika, Kimia,

Biologi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan Seni budaya.

- c. Kelas XI dan XII program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang mana siswanya harus menempuh 15 mata pelajaran, yaitu Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan Seni budaya.

4. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terdiri dari 38 jam mata pelajaran perminggu yang didistribusikan ke dalam 18 mata pelajaran kelas X dan 15 mata pelajaran untuk kelas XI dan XII. Muatan kurikulum tersebut lebih jelasnya lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Struktur Kurikulum Kelas X

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu
1.	Fiqh	2 jam
2.	Akidah Akhlak	2 jam
3.	Al-Qur'an Hadits	2 jam
4.	SKI	2 jam
5.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	2 jam
6.	Bahasa Indonesia	4 jam
7.	Bahasa Inggris	4 jam

8.	Matematika	4 jam
9.	Fisika	2 jam
10.	Biologi	2 jam
11.	Kimia	2 jam
12.	Sejarah	1 jam
13.	Geografi	1 jam
14.	Ekonomi	2 jam
15.	Sosiologi	2 jam
16.	Seni budaya	2 jam
17.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2 jam
18.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 jam
19.	Bahasa Arab	2 jam

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

Tabel 3.5

Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII Program Ilmu Pengetahuan Alam

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu
1.	Fiqh	2 jam
2.	Akidah Akhlak	2 jam
3.	Al-Qur'an Hadits	2 jam
4.	SKI	2 jam
5.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	2 jam
6.	Bahasa Indonesia	4 jam
7.	Bahasa Inggris	4 jam
8.	Matematika	4 jam
9.	Fisika	4 jam
10.	Biologi	4 jam
11.	Kimia	4 jam

12.	Seni budaya	2 jam
13.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2 jam
14.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 jam
15.	Bahasa Arab	2 jam

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

Tabel 3.6

Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII Program Ilmu Pengetahuan Sosial

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu
1.	Fiqh	2 jam
2.	Akidah Akhlak	2 jam
3.	Al-Qur'an Hadits	2 jam
4.	SKI	2 jam
5.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	2 jam
6.	Bahasa Indonesia	4 jam
7.	Bahasa Inggris	4 jam
8.	Matematika	4 jam
12.	Sejarah	3 jam
13.	Geografi	3 jam
14.	Ekonomi	4 jam
15.	Sosiologi	3 jam
16.	Seni budaya	2 jam
17.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2 jam
18.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 jam
19.	Bahasa Arab	2 jam

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang dibuat oleh Madrasah tersebut dan berpedoman kepada perangkat pembelajaran yang dibuat dan khususnya penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam proses kegiatan belajar mengajar.

6. Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terdiri dari 3 macam, yaitu ulangan harian (formatif), MID semester dan ulangan akhir semester atau ujian kenaikan kelas (sumatif).

- a. Ulangan harian (formatif), ulangan ini dilaksanakan setelah guru menyampaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau beberapa Kompetensi Dasar (KD). Dalam ulangan ini, siswa harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran masing-masing. Apabila ada siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kompetensi Dasar tersebut, maka guru wajib mengadakan remedial baik secara klasikal ataupun individual.
- b. MID semester, jenis evaluasi ini dilaksanakan setelah 3 bulan masa pembelajaran. Materi yang diujikan berdasarkan dari Kompetensi Dasar (KD) yang telah diajarkan sebelumnya atau materi yang telah diujikan pada ulangan harian.
- c. Ulangan akhir semester atau ujian kenaikan kelas (sumatif), ulangan ini dilaksanakan pada akhir semester. Materi yang diujikan adalah dari seluruh Kompetensi Dasar (KD) yang telah diajarkan. Ujian akhir semester terdiri

dari 2 yaitu semester ganjil (ujian akhir semester) dan semester genap (ujian kenaikan kelas).

7. Remedial

Setelah melaksanakan ulangan harian, guru melaksanakan analisis terhadap hasil ulangan tersebut. Dari hasil analisis tersebut ditemukan 2 hal yaitu ada siswa yang hasilnya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ada beberapa soal ulangan harian yang kurang dari 65% dijawab benar oleh seluruh siswa. Oleh karena itu, apabila ditemukan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), guru wajib mengadakan remedial secara individu terhadap anak tersebut dan bagi siswa yang telah berhasil secara rata-rata atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat melanjutkan materi selanjutnya dan bagi siswa yang keberhasilannya luar biasa perlu diadakan pengayaan. Khusus soal yang kurang dari 65% dijawab benar oleh siswa, maka perlu perbaikan terhadap soal tersebut karena dikhawatirkan soal tersebut tidak baik atau perlu diadakan remedial secara klasikal.

BAB IV

ANALISIS HASIL DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Analisis deskripsi ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang. Data Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang ini diperoleh dari 48 butir pertanyaan yang telah diujicoba validitasnya. Responden dalam penelitian ini berjumlah 26 mahasiswa peserta magang III angkatan 2015.

Tabel 4.1

Daftar nama mahasiswa peserta magang III angkatan 2015 di MA Al-Fatah Palembang

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Maryolin Indrawansyah	1532100176	PAI
2	Desi Ambarwati	1532100098	PAI
3	Syahid Alfiansyah	1532100273	PAI
4	Wisesa Pratama Syena	1522100066	PAI
5	Yuni Anik Masyuroh	1532100087	PAI
6	Ardi Prabowo	1532100087	PAI
7	Fetria Desi Anggraini	1532100318	PAI
8	Devi Wulandari	1522100028	PAI
9	Susila dewi	1532100343	PAI
10	Dini Nopta Paradipa R	1532100108	PAI

11	Ita Purnama Sari	1532100150	PAI
12	Ridwan Maulana	1532100244	PAI
13	Ardi Sutra	1522900010	MPI
14	Ocktarina	1522900042	MPI
15	Fitriyah Bestari M	1512500006	PBI
16	Septia Lila	1512500020	PBI
17	Miftahul Jannah	1532220083	Biologi
18	Dika Imriani	1532220063	Biologi
19	Sinta Ananda	1512220021	Biologi
20	Voja Ayu Miranda	1532220112	Biologi
21	Lucyta	1532600084	PBA
22	Wiwin Mulyani	1512600018	PBA
23	Karnova Fitriana	1512600005	PBA
24	Dariyati	1522600029	PBA
25	Isnanti	1512210009	Matematika
26	Dewi Ratna Sari	1532210070	Matematika

Hasil pengumpulan data Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang diperoleh skor terendah 62 dan skor tertinggi 96. Setiap pernyataan mempunyai empat alternatif jawaban dengan memberi skor pada variabel masing-masing angket, jika pernyataannya positif maka bagi yang menjawab sangat setuju (SS) diberikan skor 4, yang menjawab setuju (S) diberikan skor 3, yang menjawab tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 1. Jika pernyataannya Negatif menjawab sangat setuju (SS) diberikan skor 1, yang menjawab setuju (S) diberikan skor 2, yang menjawab tidak setuju (TS) diberi skor 3, dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diberikan skor 3. Selanjutnya data frekuensi untuk masing-masing indikator akan ditampilkan menggunakan tabel.

B. Hasil Penelitian Skor Aspek Perseptual

Perseptual yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap. Untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang berdasarkan Perseptual mereka maka peneliti menyebar angket yang terdiri dari 24 item pertanyaan yang di ajukan kepada 26 responden untuk lebih jelasnya pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel perseptual tersebut penulis jelaskan dalam tabel berikut:⁸⁴

Tabel 4.2

Guru MA Al-Fatah Palembang sangat baik dalam menuntun

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	15	58%
b. Setuju	10	38%
c. Tidak setuju	0	0%
d. Sangat Tidak Setuju	1	4%
Jumlah	26	100%

para peserta didik untuk belajar

⁸⁴ Jawaban mahasiswa peserta magang II di MA Al-Fatah Palembang pada tanggal 12 Oktober 2018

Berdasarkan data tabel 4.2 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang sangat baik dalam menuntun para peserta didik untuk belajar 15 responden atau 58%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang sangat baik dalam menuntun para peserta didik untuk belajar berjumlah 10 responden atau 38% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang sangat baik dalam menuntun para peserta didik untuk belajar berjumlah 0 responden atau 0 % dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang sangat baik dalam menuntun para peserta didik untuk belajar berjumlah 1 responden atau 4%.

Tabel 4.3

Guru MA Al-Fatah Palembang telah mengarahkan siswanya
dengan baik saat proses pembelajaran

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	15	58%
b. Setuju	11	34%
c. Tidak setuju	1	4%
d. Sangat Tidak Setuju	1	4%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.3 diketahui bahwa mahasiswa yang

menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah mengarahkan siswanya dengan baik saat proses pembelajaran 15 responden atau 58%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah mengarahkan siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 11 responden atau 34% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah mengarahkan siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 1 responden atau 4 % dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah mengarahkan siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 1 responden atau 4%.

Tabel 4.4

Guru MA Al-Fatah Palembang sangat tidak baik dalam menuntun para peserta didik untuk belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	1	4%
b. Setuju	1	4%
c. Tidak Setuju	4	15%
d. Sangat Tidak Setuju	20	77%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.4 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang sangat tidak

baik dalam menuntun para peserta didik untuk belajar 1 responden atau 4%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang sangat tidak baik dalam menuntun para peserta didik untuk belajar berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang sangat tidak baik dalam menuntun para peserta didik untuk belajar berjumlah 4 responden atau 15 % dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang sangat tidak baik dalam menuntun para peserta didik untuk belajar berjumlah 20 responden atau 77%.

Tabel 4.5

Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengarahkan siswanya
dengan baik saat proses pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	8%
b. Setuju	0	0%
c. Tidak Setuju	8	31%
d. Sangat Tidak Setuju	16	61%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.5 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengarahkan siswanya dengan baik saat proses pembelajaran 2 responden atau

8%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengarahkan siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 0 responden atau 0% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengarahkan siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 8 responden atau 31 % dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengarahkan siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 16 responden atau 61%.

Tabel 4.6

Guru MA Al-Fatah Palembang telah turutserta membina kurikulum sekolah dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	16	61%
b. Setuju	8	31%
c. Tidak Setuju	2	8%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.6 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah turutserta membina kurikulum sekolah dengan baik 16 responden atau 61%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah turutserta

membina kurikulum sekolah dengan baik berjumlah 8 responden atau 31% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengarahkan siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 8 responden atau 31 % dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah turutserta membina kurikulum sekolah dengan baik berjumlah 0 responden atau 0%.

Tabel 4.7

Guru MA Al-Fatah Palembang telah berpartisipasi aktif
dalam mengembangkan kurikulum sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	17	61%
b. Setuju	7	27%
c. Tidak Setuju	1	4%
d. Sangat Tidak Setuju	2	8%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.7 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kurikulum sekolah 17 responden atau 61%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kurikulum sekolah

berjumlah 7 responden atau 27% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kurikulum sekolah berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kurikulum sekolah berjumlah 2 responden atau 8%.

Tabel 4.8

Guru MA Al-Fatah Palembang tidak turut serta
membina kurikulum sekolah dengan baik.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	8%
b. Setuju	1	4%
c. Tidak Setuju	6	27%
d. Sangat Tidak Setuju	16	61%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.8 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak turut serta membina kurikulum sekolah dengan baik 2 responden atau 8%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak turut serta membina kurikulum sekolah dengan baik berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang

tidak turut serta membina kurikulum sekolah dengan baik berjumlah 6 responden atau 27% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak turut serta membina kurikulum sekolah dengan baik berjumlah 16 responden atau 61%.

Tabel 4.9

Guru MA Al-Fatah Palembang tidak berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kurikulum sekolah.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	1	4%
b. Setuju	1	4%
c. Tidak Setuju	10	38%
d. Sangat Tidak Setuju	14	54%
Jumlah	26	100%

B

Berdasarkan data tabel 4.9 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kurikulum sekolah 1 responden atau 4%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kurikulum sekolah berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kurikulum sekolah

berjumlah 10 responden atau 38% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak berpartisipasi aktif dalam mengembangkan kurikulum sekolah berjumlah 14 responden atau 54%.

Tabel 4.10

Guru MA Al-Fatah Palembang telah melakukan pembinaan terhadap diri siswa dengan baik.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	22	84%
b. Setuju	2	8%
c. Tidak Setuju	1	4%
d. Sangat Tidak Setuju	1	4%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.10 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah melakukan pembinaan terhadap diri siswa dengan baik berjumlah 22 responden atau 84%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah melakukan pembinaan terhadap diri siswa dengan baik berjumlah 2 responden atau 8% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru

MA Al-Fatah Palembang telah melakukan pembinaan terhadap diri siswa dengan baik berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah melakukan pembinaan terhadap diri siswa dengan baik berjumlah 1 responden atau 4%.

Tabel 4.11

Guru MA Al-Fatah Palembang Telah melatih siswanya dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	19	73%
b. Setuju	3	11%
c. Tidak Setuju	1	4%
d. Sangat Tidak Setuju	3	11%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.11 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah melatih siswanya dengan baik berjumlah 19 responden atau 73%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah melatih siswanya dengan baik berjumlah 3 responden atau 11% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah melatih siswanya dengan baik berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah melatih siswanya dengan

baik berjumlah 3 responden atau 11%.

Tabel 4.12

Guru MA Al-Fatah Palembang tidak melakukan pembinaan terhadap diri siswa dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	8%
b. Setuju	1	4%
c. Tidak Setuju	8	30%
d. Sangat Tidak Setuju	15	58%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.12 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak melakukan pembinaan terhadap diri siswa dengan baik berjumlah 2 responden atau 8%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak melakukan pembinaan terhadap diri siswa dengan baik berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak melakukan pembinaan terhadap diri siswa dengan baik berjumlah 8 responden atau 30% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak melakukan pembinaan

terhadap diri siswa dengan baik berjumlah 15 responden atau 58%.

Tabel 4.13

Guru MA Al-Fatah Palembang Tidak melatih siswanya dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	8%
b. Setuju	1	4%
c. Tidak Setuju	5	19%
d. Sangat Tidak Setuju	18	69%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.13 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang Tidak melatih siswanya dengan baik berjumlah 2 responden atau 8%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang Tidak melatih siswanya dengan baik berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang Tidak melatih siswanya dengan baik berjumlah 5 responden atau 19% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang Tidak melatih siswanya dengan baik berjumlah 18 responden atau 69%.

Tabel 4.14

Guru MA Al-Fatah Palembang telah memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	16	61%
b. Setuju	8	31%
c. Tidak Setuju	1	4%
d. Sangat Tidak Setuju	1	4%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.14 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan baik berjumlah 16 responden atau 61%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan baik berjumlah 8 responden atau 31% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan baik berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan baik berjumlah 1 responden atau 4%.

Tabel 4.15

Guru MA Al-Fatah Palembang telah mendidik siswanya dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	12	46%
b. Setuju	11	42%
c. Tidak Setuju	3	12%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.15 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah mendidik siswanya dengan baik berjumlah 12 responden atau 46%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah mendidik siswanya dengan baik berjumlah 11 responden atau 42% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah mendidik siswanya dengan baik berjumlah 3 responden atau 12% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah mendidik siswanya dengan baik berjumlah 0 responden atau 0%.

Tabel 4.16

Guru MA Al-Fatah Palembang tidak memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	8%
b. Setuju	1	4%
c. Tidak Setuju	15	57%
d. Sangat Tidak Setuju	8	31%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.16 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan baik berjumlah 2 responden atau 8%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan baik berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan baik berjumlah 15 responden atau 57% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak memberikan

bimbingan kepada peserta didik dengan baik berjumlah 8 responden atau 31%.

Tabel 4.17

Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mendidik siswanya dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	4	15%
b. Setuju	2	8%
c. Tidak Setuju	6	23%
d. Sangat Tidak Setuju	14	54%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.17 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mendidik siswanya dengan baik berjumlah 4 responden atau 15%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mendidik siswanya dengan baik berjumlah 2 responden atau 8% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mendidik siswanya dengan baik berjumlah 6 responden atau 23% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mendidik siswanya dengan baik berjumlah 14 responden atau 54%.

Tabel 4.18

Guru MA Al-Fatah Palembang telah melakukan diagnosis
atas kesulitan belajar siswa dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	14	54%
b. Setuju	10	38%
c. Tidak Setuju	0	0%
d. Sangat Tidak Setuju	2	8%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.18 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah melakukan diagnosis atas kesulitan belajar siswa dengan baik berjumlah 14 responden atau 54%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah melakukan diagnosis atas kesulitan belajar siswa dengan baik berjumlah 10 responden atau 38% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah melakukan diagnosis atas kesulitan belajar siswa dengan baik berjumlah 0 responden atau 0% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah melakukan diagnosis

atas kesulitan belajar siswa dengan baik berjumlah 2 responden atau 9%.

Tabel 4.19

Guru MA Al-Fatah Palembang telah memberikan bantuan terhadap siswannya yang kesulitan dalam belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	14	53%
b. Setuju	9	35%
c. Tidak Setuju	2	8%
d. Sangat Tidak Setuju	1	4%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.19 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah memberikan bantuan terhadap siswannya yang kesulitan dalam belajar berjumlah 14 responden atau 53%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah memberikan bantuan terhadap siswannya yang kesulitan dalam belajar berjumlah 9 responden atau 35% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah memberikan bantuan terhadap siswannya yang kesulitan dalam belajar berjumlah 2 responden atau 8% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-

Fatah Palembang telah memberikan bantuan terhadap siswannya yang kesulitan dalam belajar berjumlah 1 responden atau 4%.

Tabel 4.20

Guru MA Al-Fatah Palembang tidak melakukan diagnosis
atas kesulitan belajar siswa dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	8%
b. Setuju	0	0%
c. Tidak Setuju	10	38%
d. Sangat Tidak Setuju	14	54%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.20 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak melakukan diagnosis atas kesulitan belajar siswa dengan baik berjumlah 2 responden atau 8%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak melakukan diagnosis atas kesulitan belajar siswa dengan baik berjumlah 0 responden atau 0% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak melakukan diagnosis atas kesulitan belajar siswa dengan baik berjumlah 10 responden atau 38% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak melakukan

diagnosis atas kesulitan belajar siswa dengan baik berjumlah 15 responden atau 54%.

Tabel 4.21

Guru MA Al-Fatah Palembang tidak memberikan bantuan terhadap siswannya yang kesulitan dalam belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	5	19%
b. Setuju	2	8%
c. Tidak Setuju	10	37%
d. Sangat Tidak Setuju	9	36%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.21 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak memberikan bantuan terhadap siswannya yang kesulitan dalam belajar berjumlah 5 responden atau 19%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak memberikan bantuan terhadap siswannya yang kesulitan dalam belajar berjumlah 2 responden atau 8% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak memberikan bantuan terhadap siswannya yang kesulitan dalam belajar berjumlah 10

responden atau 37% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak memberikan bantuan terhadap siswanya yang kesulitan dalam belajar berjumlah 9 responden atau 36%.

Tabel 4.22

Guru MA Al-Fatah Palembang telah mengadakan penilaian
atas kemampuan belajar siswa dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	13	50%
b. Setuju	8	31%
c. Tidak Setuju	2	8%
d. Sangat Tidak Setuju	3	11%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.22 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah mengadakan penilaian atas kemampuan belajar siswa dengan baik berjumlah 13 responden atau 50%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah mengadakan penilaian atas kemampuan belajar siswa dengan baik berjumlah 8 responden atau 31% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah mengadakan penilaian atas kemampuan belajar siswa dengan baik berjumlah 2 responden atau 8% dan

yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang telah mengadakan penilaian atas kemampuan belajar siswa dengan baik berjumlah 3 responden atau 11%.

Tabel 4.23

Guru MA Al-Fatah Palembang menilai siswanya dengan baik saat proses pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	17	66%
b. Setuju	5	19%
c. Tidak Setuju	1	4%
d. Sangat Tidak Setuju	3	11%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.23 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang menilai siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 17 responden atau 66%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang menilai siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 5 responden atau 19% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang menilai siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-

Fatah Palembang menilai siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 3 responden atau 11%.

Tabel 4.24

Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengadakan penilaian
atas kemampuan belajar siswa dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	8%
b. Setuju	0	0%
c. Tidak Setuju	7	27%
d. Sangat Tidak Setuju	17	65%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.24 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengadakan penilaian atas kemampuan belajar siswa dengan baik berjumlah 2 responden atau 8%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengadakan penilaian atas kemampuan belajar siswa dengan baik berjumlah 0 responden atau 0% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengadakan penilaian atas kemampuan belajar siswa dengan baik berjumlah 7 responden atau 27% dan

yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengadakan penilaian atas kemampuan belajar siswa dengan baik berjumlah 17 responden atau 65%.

Tabel 4.25

Guru MA Al-Fatah Palembang tidak menilai siswanya
dengan baik saat proses pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	8%
b. Setuju	3	11%
c. Tidak Setuju	10	38%
d. Sangat Tidak Setuju	11	43%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.25 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak menilai siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 2 responden atau 8%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak menilai siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 3 responden atau 11% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak menilai siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 10 responden atau 38% dan yang menjawab sangat tidak setuju

bahwa Guru MA Al-Fatah Palembang tidak menilai siswanya dengan baik saat proses pembelajaran berjumlah 11 responden atau 43%.

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil dari persepsi responden terhadap tugas dan tanggung jawab guru MA Al-Fatah Palembang setelah penelitian ditinjau dari aspek Perseptual yang ditunjukkan pada tabel 4.25.

Tabel 4.26

Total skor aspek perseptual pada uji kepraktisan

Bobot	Frekuensi	Skor
1	190	190
2	114	228
3	105	315
4	217	868
Jumlah	554	1.601

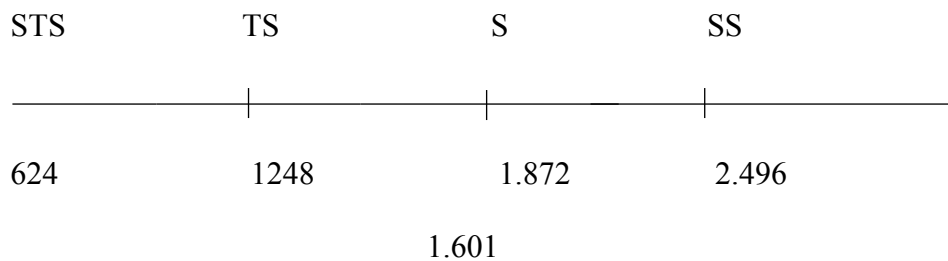
Dari tabel 4.26 diketahui total skor untuk aspek perseptual adalah 1.601. pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

- Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali banyaknya aitem pertanyaan di kali jumlah responden, yaitu:
 $4 \times 24 \times 26 = 2.496$
- Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali banyaknya item pertanyaan dikali jumlah responden, yaitu:

$$1 \times 24 \times 26 = 624$$

- Rentang skor = (skor maksimal dikurang skor minimal) : 4. Maka rentang skor untuk aspek perseptual adalah: $(2.496 - 624) : 4 = 468$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkat pengelompokan persepsi perseptual, digambarkan pada garis kontinum:



Keterangan: STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

Dengan demikian berdasarkan penilaian 26 responden penelitian, skor aspek perseptual terhadap Tugas dan tanggung jawab guru MA Al-Fatah Palembang yang telah ada dinyatakan termasuk pada kategori interval tidak setuju dan setuju. Tetapi lebih mendekati setuju.

C. Hasil Penelitian Skor Aspek Emosional

Emosional yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Untuk mengetahui

Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang berdasarkan Emosional mereka maka peneliti menyebar angket yang terdiri dari 24 item pertanyaan yang di ajukan kepada 26 responden untuk lebih jelasnya pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel Emosional tersebut penulis jelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.27

Saya senang melihat cara mendidik guru MA Al-Fatah Palembang terhadap siswanya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	12	46%
b. Setuju	5	19%
c. Tidak setuju	4	16%
d. Sangat Tidak Setuju	5	19%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.27 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa saya senang melihat cara mendidik guru MA Al-Fatah Palembang terhadap siswanya berjumlah 12 responden atau 46%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa saya senang melihat cara mendidik guru MA Al-Fatah Palembang terhadap siswanya berjumlah 5 responden atau 19% dan yang menjawab tidak setuju bahwa saya senang melihat cara mendidik guru MA Al-Fatah Palembang terhadap siswanya berjumlah 4

responden atau 16% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa saya senang melihat cara mendidik guru MA Al-Fatah Palembang terhadap siswanya berjumlah 5 responden atau 19%.

Tabel 4.28

Saya senang melihat cara mengajar guru MA Al-Fatah Palembang

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	11	42%
b. Setuju	12	46%
c. Tidak setuju	2	8%
d. Sangat Tidak Setuju	1	4%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.28 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa saya senang melihat cara mengajar guru MA Al-Fatah Palembang berjumlah 11 responden atau 42%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa saya senang melihat cara mengajar guru MA Al-Fatah Palembang berjumlah 12 responden atau 46% dan yang menjawab tidak setuju bahwa saya senang melihat cara mengajar guru MA Al-Fatah Palembang berjumlah 2 responden atau 8% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa saya senang melihat cara mengajar guru MA Al-Fatah Palembang berjumlah 1 responden atau 4%.

Tabel 4.29

Saya senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang mendidik
siswanya dengan tidak baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	1	4%
b. Setuju	4	15%
c. Tidak Setuju	5	19%
d. Sangat Tidak Setuju	16	62%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.29 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang mendidik siswanya dengan tidak baik berjumlah 1 responden atau 4%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang mendidik siswanya dengan tidak baik berjumlah 4 responden atau 15% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang mendidik siswanya dengan tidak baik berjumlah 5 responden atau 19% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang mendidik siswanya dengan tidak baik berjumlah 16 responden atau 62%.

Tabel 4.30

Saya senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang mengajar
siswanya dengan tidak baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	1	4%
b. Setuju	4	15%
c. Tidak Setuju	4	15%
d. Sangat Tidak Setuju	17	66%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.30 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang mengajar siswanya dengan tidak baik berjumlah 1 responden atau 4%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang mengajar siswanya dengan tidak baik berjumlah 4 responden atau 15% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang mengajar siswanya dengan tidak baik berjumlah 4 responden atau 15% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang mengajar siswanya dengan tidak baik berjumlah 17 responden atau 66%.

Tabel 4.31

Saya tidak senang cara guru MA Al-Fatah Palembang dalam mengarahkan siswannya untuk belajar dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	10	38%
b. Setuju	10	38%
c. Tidak Setuju	4	16%
d. Sangat Tidak Setuju	2	8%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.31 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya tidak senang cara guru MA Al-Fatah Palembang dalam mengarahkan siswannya untuk belajar dengan baik berjumlah 10 responden atau 38%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya tidak senang cara guru MA Al-Fatah Palembang dalam mengarahkan siswannya untuk belajar dengan baik berjumlah 10 responden atau 38% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya tidak senang cara guru MA Al-Fatah Palembang dalam mengarahkan siswannya untuk belajar dengan baik berjumlah 4 responden atau 16% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya tidak senang cara guru MA Al-Fatah Palembang dalam mengarahkan siswannya untuk belajar dengan baik berjumlah 2 responden atau 8%.

Tabel 4.32

Saya tidak senang cara guru MA Al-Fatah Palembang saat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	15	58%
b. Setuju	5	19%
c. Tidak Setuju	6	23%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.32 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya tidak senang cara guru MA Al-Fatah Palembang saat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa berjumlah 15 responden atau 58%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya tidak senang cara guru MA Al-Fatah Palembang saat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa berjumlah 5 responden atau 19% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya tidak senang cara guru MA Al-Fatah Palembang saat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa berjumlah 6 responden atau 23% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya tidak senang cara guru MA Al-Fatah Palembang saat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa berjumlah 0 responden atau 0%.

Tabel 4.33

Saya tidak senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengarahkan siswanya untuk belajar dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	0	0%
b. Setuju	5	19%
c. Tidak Setuju	13	50%
d. Sangat Tidak Setuju	8	31%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.33 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya tidak senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengarahkan siswanya untuk belajar dengan baik berjumlah 0 responden atau 0%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya tidak senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengarahkan siswanya untuk belajar dengan baik berjumlah 5 responden atau 19% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya tidak senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengarahkan siswanya untuk belajar dengan baik berjumlah 13 responden atau 50% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya tidak senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang tidak mengarahkan siswanya untuk belajar dengan baik berjumlah 8 responden atau 31%.

Tabel 4.34

Saya tidak senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang tidak menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	8%
b. Setuju	5	19%
c. Tidak Setuju	6	23%
d. Sangat Tidak Setuju	13	50%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.34 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya tidak senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang tidak menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan baik berjumlah 2 responden atau 8%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya tidak senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang tidak menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan baik berjumlah 5 responden atau 19% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya tidak senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang tidak menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan baik berjumlah 6 responden atau 23% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya tidak senang apabila guru MA Al-Fatah Palembang tidak menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan baik berjumlah 13 responden atau 50%.

Tabel 4.35

Saya prihatin ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bermalas-malasan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	14	54%
b. Setuju	8	31%
c. Tidak Setuju	3	11%
d. Sangat Tidak Setuju	1	4%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.35 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya prihatin ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bermalas-malasan berjumlah 14 responden atau 54%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya prihatin ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bermalas-malasan berjumlah 8 responden atau 31% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya prihatin ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bermalas-malasan berjumlah 3 responden atau 11% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya prihatin ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bermalas-malasan berjumlah 1 responden atau 4%.

Tabel 4.36

Saya prihatin ketika guru MA Al-Fatah Palembang yang tidak bisa mengarahkan siswanya pada saat pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	13	50%
b. Setuju	8	31%
c. Tidak Setuju	5	19%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.36 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya prihatin ketika guru MA Al-Fatah Palembang yang tidak bisa mengarahkan siswanya pada saat pembelajaran berjumlah 13 responden atau 50%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya prihatin ketika guru MA Al-Fatah Palembang yang tidak bisa mengarahkan siswanya pada saat pembelajaran berjumlah 8 responden atau 31% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya prihatin ketika guru MA Al-Fatah Palembang yang tidak bisa mengarahkan siswanya pada saat pembelajaran berjumlah 5 responden atau 19% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya prihatin ketika guru MA Al-Fatah Palembang yang tidak bisa mengarahkan siswanya pada saat pembelajaran berjumlah 0 responden atau

0%.

Tabel 4.37

Saya prihatin ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bermalas-malasan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	8%
b. Setuju	1	4%
c. Tidak Setuju	8	31%
d. Sangat Tidak Setuju	15	57%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.37 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya prihatin ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bermalas-malasan berjumlah 2 responden atau 8%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya prihatin ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bermalas-malasan berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya prihatin ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bermalas-malasan berjumlah 8 responden atau 31% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya prihatin ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bermalas-malasan berjumlah 15 responden atau 57%.

Tabel 4.38

Saya prihatin dengan guru MA Al-Fatah Palembang yang bisa mengarahkan siswanya pada saat pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	0	0%
b. Setuju	4	15%
c. Tidak Setuju	8	31%
d. Sangat Tidak Setuju	14	54%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.38 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya prihatin dengan guru MA Al-Fatah Palembang yang bisa mengarahkan siswanya pada saat pembelajaran berjumlah 0 responden atau 0%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya prihatin dengan guru MA Al-Fatah Palembang yang bisa mengarahkan siswanya pada saat pembelajaran berjumlah 4 responden atau 15% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya prihatin dengan guru MA Al-Fatah Palembang yang bisa mengarahkan siswanya pada saat pembelajaran berjumlah 8 responden atau 31% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya prihatin dengan guru MA Al-Fatah Palembang yang bisa mengarahkan

siswanya pada saat pembelajaran berjumlah 14 responden atau 54%.

Tabel 4.39

Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang sangat bersemangat dalam memberikan ilmunya kepada siswanya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	9	35%
b. Setuju	13	50%
c. Tidak Setuju	3	11%
d. Sangat Tidak Setuju	1	4%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.39 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang sangat bersemangat dalam memberikan ilmunya kepada siswanya berjumlah 9 responden atau 35%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang sangat bersemangat dalam memberikan ilmunya kepada siswanya berjumlah 13 responden atau 50% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang sangat bersemangat dalam memberikan ilmunya kepada siswanya berjumlah 3 responden atau 11% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang sangat bersemangat dalam memberikan ilmunya kepada siswanya berjumlah 1 responden atau 4%.

Tabel 4.40

Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang aktif dalam melatih siswanya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	14	54%
b. Setuju	7	27%
c. Tidak Setuju	3	11%
d. Sangat Tidak Setuju	2	8%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.40 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang aktif dalam melatih siswanya berjumlah 14 responden atau 54%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang aktif dalam melatih siswanya berjumlah 7 responden atau 27% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang aktif dalam melatih siswanya berjumlah 3 responden atau 11% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang aktif dalam melatih siswanya berjumlah 2 responden atau 8%.

Tabel 4.41

Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang sangat tidak bersemangat dalam memberikan ilmunya kepada siswanya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	1	4%
b. Setuju	2	9%
c. Tidak Setuju	13	50%
d. Sangat Tidak Setuju	10	37%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.41 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang sangat tidak bersemangat dalam memberikan ilmunya kepada siswanya berjumlah 1 responden atau 4%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang sangat tidak bersemangat dalam memberikan ilmunya kepada siswanya berjumlah 2 responden atau 8% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang sangat tidak bersemangat dalam memberikan ilmunya kepada siswanya berjumlah 13 responden atau 50% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah

Palembang sangat tidak bersemangat dalam memberikan ilmunya kepada siswanya berjumlah 10 responden atau 37%.

Tabel 4.42

Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak aktif dalam melatih siswanya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	3	11%
b. Setuju	3	11%
c. Tidak Setuju	10	39%
d. Sangat Tidak Setuju	10	39%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.42 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak aktif dalam melatih siswanya berjumlah 3 responden atau 11%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak aktif dalam melatih siswanya berjumlah 3 responden atau 11% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak aktif dalam melatih siswanya berjumlah 10 responden atau 39% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya suka melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak aktif dalam melatih siswanya berjumlah 10 responden atau 39%.

Tabel 4.43

Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang tidak peduli dengan muridnya yang bermasalah saat belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	12	46%
b. Setuju	9	35%
c. Tidak Setuju	4	15%
d. Sangat Tidak Setuju	1	4%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.43 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang tidak peduli dengan muridnya yang bermasalah saat belajar berjumlah 12 responden atau 46%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang tidak peduli dengan muridnya yang bermasalah saat belajar berjumlah 9 responden atau 35% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang tidak peduli dengan muridnya yang bermasalah saat belajar berjumlah 4 responden atau 5% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang tidak peduli dengan muridnya yang

bermasalah saat belajar berjumlah 1 responden atau 4%.

Tabel 4.44

Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang sepenuhnya menguasai materi yang akan diajarkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	12	46%
b. Setuju	12	46%
c. Tidak Setuju	1	4%
d. Sangat Tidak Setuju	1	4%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.44 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang sepenuhnya menguasai materi yang akan diajarkan berjumlah 17 responden atau 65%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang sepenuhnya menguasai materi yang akan diajarkan berjumlah 6 responden atau 23% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang sepenuhnya menguasai materi yang akan diajarkan berjumlah 2 responden atau 4% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang sepenuhnya

menguasai materi yang akan diajarkan berjumlah 1 responden atau 4%.

Tabel 4.45

Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang peduli
dengan muridnya yang bermasalah saat belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	8%
b. Setuju	3	11%
c. Tidak Setuju	8	31%
d. Sangat Tidak Setuju	13	50%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.45 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang peduli dengan muridnya yang bermasalah saat belajar berjumlah 2 responden atau 8%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang peduli dengan muridnya yang bermasalah saat belajar berjumlah 3 responden atau 11% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang peduli dengan muridnya yang bermasalah saat belajar berjumlah 8 responden atau 31% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-

Fatah Palembang peduli dengan muridnya yang bermasalah saat belajar berjumlah 13 responden atau 50%.

Tabel 4.46

Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang tidak sepenuhnya menguasai materi yang akan diajarkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	2	8%
b. Setuju	3	11%
c. Tidak Setuju	11	43%
d. Sangat Tidak Setuju	10	38%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.46 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang tidak sepenuhnya menguasai materi yang akan diajarkan berjumlah 2 responden atau 8%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang peduli dengan muridnya yang bermasalah saat belajar berjumlah 3 responden atau 11% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-Fatah Palembang peduli dengan muridnya yang bermasalah saat belajar berjumlah 11 responden atau 43% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya marah ketika guru MA Al-

Fatah Palembang peduli dengan muridnya yang bermasalah saat belajar berjumlah 10 responden atau 38%.

Tabel 4.47

Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bijaksana dan hati-hati dalam bertindak

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	9	35%
b. Setuju	10	39%
c. Tidak Setuju	4	15%
d. Sangat Tidak Setuju	3	11%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.47 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bijaksana dan hati-hati dalam bertindak berjumlah 9 responden atau 35%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bijaksana dan hati-hati dalam bertindak berjumlah 10 responden atau 39% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bijaksana dan hati-hati dalam bertindak berjumlah 4 responden atau 15% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA

Al-Fatah Palembang tidak bijaksana dan hati-hati dalam bertindak berjumlah 3 responden atau 11%.

Tabel 4.48

Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bisa menghargai

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	16	61%
b. Setuju	7	27%
c. Tidak Setuju	1	4%
d. Sangat Tidak Setuju	2	8%
Jumlah	26	100%

ornglain termasuk anak didik

Berdasarkan data tabel 4.48 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bisa menghargai ornglain termasuk anak didik berjumlah 16 responden atau 61%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bisa menghargai ornglain termasuk anak didik berjumlah 7 responden atau 27% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang tidak bisa menghargai ornglain termasuk anak didik berjumlah 1 responden

atau 4% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bisa menghargai oranglain termasuk anak didik berjumlah 2 responden atau 8%.

Tabel 4.49

Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang
bijaksana dan hati-hati dalam bertindak

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	1	4%
b. Setuju	1	4%
c. Tidak Setuju	7	30%
d. Sangat Tidak Setuju	17	62%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.49 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bijaksana dan hati-hati dalam bertindak berjumlah 1 responden atau 4%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bisa menghargai oranglain termasuk anak didik berjumlah 1 responden atau 4% dan yang menjawab tidak setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bisa menghargai oranglain

termasuk anak didik berjumlah 7 responden atau 30% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bisa menghargai oranglain termasuk anak didik berjumlah 17 responden atau 62%.

Tabel 4.50

Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang
bisa menghargai oranglain termasuk anak didik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
a. Sangat Setuju	4	15%
b. Setuju	4	15%
c. Tidak Setuju	9	35%
d. Sangat Tidak Setuju	9	35%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan data tabel 4.50 diketahui bahwa mahasiswa yang menyatakan sangat setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bisa menghargai orang lain termasuk anak didik berjumlah 4 responden atau 15%, mahasiswa yang berpendapat setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bisa menghargai oranglain termasuk anak didik berjumlah 4 responden atau 15% dan yang menjawab

tidak setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bisa menghargai oranglain termasuk anak didik berjumlah 9 responden atau 35% dan yang menjawab sangat tidak setuju bahwa Saya cemas ketika melihat guru MA Al-Fatah Palembang bisa menghargai oranglain termasuk anak didik berjumlah 9 responden atau 35%.

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil dari persepsi responden terhadap tugas dan tanggung jawab guru MA Al-Fatah Palembang setelah penelitian ditinjau dari aspek Emosional yang ditunjukkan pada tabel 4.50.

Tabel 4.51

Total skor aspek emosional pada uji kepraktisan

Bobot	Frekuensi	Skor
1	141	141
2	172	344
3	147	441
4	166	664
Jumlah	624	1.590

Dari tabel 4.51 diketahui total skor untuk aspek perseptual adalah 1.590. pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

- Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali banyaknya aitem pertanyaan di kali jumlah responden, yaitu:

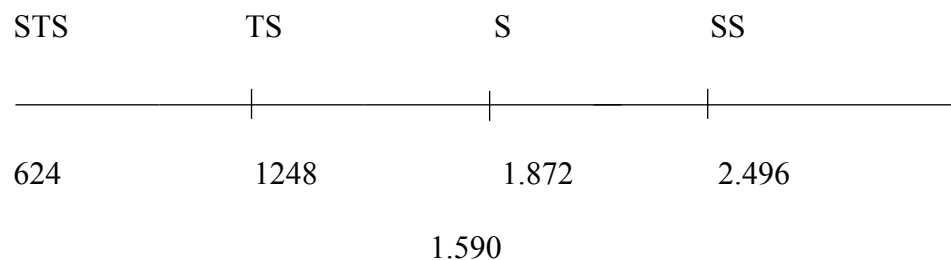
$$4 \times 24 \times 26 = 2.496$$

- Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali banyaknya item pertanyaan dikali jumlah responden, yaitu:

$$1 \times 24 \times 26 = 624$$

- Rentang skor = (skor maksimal dikurang skor minimal) : 4. Maka rentang skor untuk aspek perseptual adalah: $(2.496 - 624) : 4 = 468$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkat pengelompokan persepsi perseptual, digambarkan pada garis kontinum:



Keterangan: STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

Dengan demikian berdasarkan penilaian 26 responden penelitian, skor aspek emosional terhadap Tugas dan tanggung jawab guru MA Al-Fatah Palembang yang telah ada dinyatakan dalam kategori interval tidak setuju dan setuju. Tetapi lebih mendekati setuju.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang berdasarkan Perseptual Mahasiswa mendapatkan jumlah skor seluruh diperoleh 1.601, dapat dilihat pada garis kontinum, skor aspek perseptual terhadap Tugas dan tanggung jawab guru MA Al-Fatah Palembang yang telah ada dinyatakan pada kategori interval tidak setuju (1.248) dan setuju (1.872). Akan tetapi jumlah seluruh skor 1.601 lebih mendekati setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang berdasarkan persepsional Mahasiswa sudah dikatakan setuju.
2. Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang berdasarkan Emosional Mahasiswa mendapatkan jumlah

skor seluruh diperoleh 1.571, dapat dilihat pada garis kontinum, skor aspek perseptual terhadap Tugas dan tanggung jawab guru MA Al-Fatah Palembang yang telah ada dinyatakan pada kategori interval tidak setuju (1.248) dan setuju (1.872). Akan tetapi jumlah seluruh skor 1.571 lebih mendekati setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Peserta Magang II FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang berdasarkan persepsional Mahasiswa sudah dikatakan setuju.

B. Saran

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru lebih meningkatkan lagi tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru profesional. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan semakin baik pada setiap pertemuan.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi peneliti tentang pelaksanaan program Magang II yang telah dilaksanakan sehingga peneliti dapat lebih meningkatkan keprofesionalannya sebagai seorang calon guru.

3. Bagi Mahasiswa

Khususnya mahasiswa kependidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan untuk meningkatkan

keprofesionalan sebagai seorang calon guru dan dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan program Magang.

4. Bagi Pniti Sanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian tidak hanya dari Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru tetapi menindaklanjuti mengenai faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Angito P, *Psikologi Sosial*, Bandung: Wacana Prima
- Anwar Saipul, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Palembang: Grafindo Telindo Press
- Arini Dwi dkk, 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 173
- Azwar, S. 2000, *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin, 2016, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bahri Djamarah Syaiful, 2014, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid, 2009, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta
- Departemen Agama RI, 2005, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta
- Hamalik Oemar, 1990, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Idris MA, Zahara, 1984, *Dasar-dasar Kependidikan*, Bandung: Angkasa
- Iisjoni, 2009, *Guru Sebagai Motifator Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Irwanto, 2002, *Psikologi Umum*, Jakarta : Prehalindo
- Kusuma Widjaya Kusuma, 2002, *Pengantar Psikologi*, Jilid I Batam: Interaksa
- Mar'at, 1991, *Sikap Manusia Perubahan Serta pengukurannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muhammad Ali, & Asrori, M, 2014, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rahman Nazarudin, 2014, *Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Felicha

- Rahmat Jalaludin, 1989, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Karya
- Rasito, Herman, 1992, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka
- Rusman, 2010, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sadli Saparina, 1977, *Persepsi Sosial Mengenal Prilaku menyimpang*, Jakarta: Bulan Bintang
- Saleh Abdurrahman dan Muhibib Wahab, 2004, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana
- Sanjaya Wina, 2005, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Prenadamedia Grup
- Sarwono Sarlito Wirawan, 2000, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang
- Slamento, 2015, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur Alex, 2013, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia
- Sudijono Anas, 2010, *Pengantar Statistik pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono, 2010, *Metodologi Penelitian*, Bandung:Alfa Beta
- Sumanto,2014, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: CAPS Center Of Academic Publishing Service
- Suryosubroto, 2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta:Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana
- Syaefudin Saud, Udin, 2013, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta

UIN Raden Fatah Palembang, 2017 *Pedoman Penyelenggaraan Program-Program Magang*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang

Usman Moh. Uzer, 2001, *Menjadi Guru Profesional* Jakarta: Rosdakarya

Wahab, Rahmalina, 2015, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Wasito Wojo dan Poerwadarminto, 1990, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*, Bandung: Hasta

<https://studentcollage.blogspot.com/2015/07/makalah-tanggung-jawabguru-tugas-etika.html>. Diakses 29 Agustus 2018

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2
Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin menerangkan bahwa:

nama : IDWI MARYATI
tempat dan tanggal lahir : Sidomukti, 22 Maret 1994
nama orang tua/wali : SARWO
nomor induk siswa nasional : 9941660986
nomor peserta ujian nasional : 3-14-11-10-037-003-6
sekolah asal : GMA Negeri 2 Plakat Tinggi

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Musi Banyuasin, 20-05-2014

Kepala Sekolah,



Rahman, S.Pd

106708072000121001



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH AL-FATAH
YAYASAN PEMBANGUNAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 Jalan Prof. KH. Zainal Abidin Fikry (Komplek UIN Raden Fatah) Km. 3,5 Palembang 30126
 Telepon (0711) 357071 Pos-el madrasahalyahalfatah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.06.07/AF/PP.06/070 / 2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirul Anwar, M.Pd.I
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jl. K.H Zainal Abidin Fikri Komp. UIN Raden Fatah
 Palembang

Dengan ini menerangkann nama dibawah ini :

Nama : Dwi Maryati
 NIM : 14210054
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Memang benar telah melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Fatah Yayasan Pembangunan UIN Raden Fatah mulai tanggal 3 September 2018 s.d. 1 Oktober 2018, dengan Judul Skripsi "Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang".

Demikianlah surat keterangan ini dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palembang, 10 November 2018
 Kepala Madrasah

Khoirul Anwar, M.Pd.I



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-10026/Un.09/IL.I/PP.00.9/11/2018 Palembang, 06 November 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MA Al-Fatah Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama	Dwi Maryati
NIM	14210054
Prodi	Pendidikan Agama Islam
Alamat	Dusun V Desa Sido Mukti Kec. Plakat Tinggi
Judul Skripsi	Persepsi Mahasiswa Peserta Magang III FITK UIN Raden Fatah Palembang terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb

Dekan,



[Signature]
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKANFAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-7442/Un.09/II.1/PP.009/8/2018

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

- Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi,
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/EMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA :
- | | | |
|------------------|-----------------------------|----------------------------|
| Menunjuk Saudara | 1. Hj. Dr. Zuhdiyati, M.Ag. | NIP. 19720824 200501 2 001 |
| | 2. Aida Imtihana, M.Ag | NIP. 19720122 199803 2 002 |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama : Dwi Maryati
NIM : 14210054
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Peserta Magang II FITK UIN Raden Fatah Palembang terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru di MA Al-Fatah Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : Masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan maksimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Apabila sampai pada batas maksimal tersebut skripsi tidak dapat diselesaikan dengan alasan yang rasional. Surat Keputusan ini dapat diperpanjang 6 (enam) bulan sepanjang tidak melewati batas akhir masa studi
- KELIMA : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 13 Agustus 2018

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP. 19710911 199703 1 004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 7 November 2018
Jam : 08.00 - Selesai
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Kelompok : I (SATU)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uj							Nilai		
			I	II	III	IV	V	VI	VII	Angka	Huruf	
1	14210028	Aulia Ria Safri	67	65	81	85	70	80	80	74	B	REMIDIAL
2	14210157	Muhammad Lazuardi	67	65	80	85	75	85	80	75	B	
3	14210024	Amanah Aliyah	73	65	76	85	83	85	80	76	B	
4	13210028	Awlika Aslibari	73	80	88	85	85	88	85	78	B	
5	13210014	Elvi Nur Chasanah	68	70	76	83	74	85	83	74	B	
6	14210286	Festri	68	70	70	83	84	82	83	79	B	
7	14210051	Dim Damara	75	65	85	86	85	88	88	79	B	
8	14210205	Rizky Amelia	75	65	74	85	80	84	80	76	B	
9	14210054	Dev Marwan	70	65	84	84	70	66	78	74	B	
10	14210023	Arisanillah	67	65	85	85	78	66	80	75	B	
11	14210215	Nur Rizky Aulia	67	65	75	86	78	68	79	75	B	
12	14210254	Yuka Rijanti	70	65	78	85	75	70	79	75	B	
13	14210079	Guno Septianita	70	60	88	85	70	68	68	75	B	REMIDIAL
14	14210063	Enail a. Chabaja	70	65	70	85	70	59	79	74	B	
15	14210039	Desi Filiana	67	70	78	85	76	64	80	77	B	REMIDIAL
16	14210213	Ruri Sophia Ningsih	67	80	80	84	80	49	80	77	B	
17	14210253	Yeni Apton	70	70	81	85	82	75	78	77	B	REMIDIAL
18	14210268	Ana Claudia	70	65	73	85	70	58	88			

Keterangan:

- Mata Uj
- I Media Pembelajaran
- II Materi PAI
- III Perencanaan Sistem Evaluasi
- IV Telaah Kurikulum
- V BTA
- VI Metodologi Pembelajaran
- VII Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI

Dosen Penguj

- H. Sukirman, S.Ges.M.Si
- Dr. H. Zundiyah, M.Ag
- Dr. Karoma, M.Pd
- Prof. Dr. Abdullahi M. M. Ed
- Aulia Ibrahim, M.Ag
- Dr. Nurwati Sukardi, M.Ag
- Dr. Nurliq, M.Pd.I

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 55 = E

Ketua Prodi

[Signature]
M. An
NIP. 19720211200003 1002

Palembang, 14 November 2018

[Signature]
M. An
NIP. 19751028 200003 2001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : DWI MARYATI
NIM : 14210054
Jurusan : PAI C Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Konsep Mahasiswa Peserta Mengajar PAI di UIN
Keterkaitan Kumbanga Terhadap Tugas dan
Tanggung Jawab Guru PAI di-fatah kumbang
Penguji : M. Fauzi, M. Ag NIP: 81760602003121006

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	4/2018 /12	Revisi yg Dikerjakan Sesuai dan Adequate dianda di pital Garis garis Sesuai dan & are	

Palembang, Desember 2018
Dosen Penguji
M. Fauzi, M. Ag
NIP: 81760602003121006



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Tlep. 0711-

353276Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Maryati
 NIM : 14210054
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Persepsi mahasiswa terhadap tugas dan tanggung jawab guru studi pada mahasiswa angkatan 2015 peserta program magang II program studi pendidikan agama Islam (PAI) fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Pembimbing I : Dr. Zuhdiyah, M.Ag
 NIP : 197611052007102002

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
①	27/05 2014	keley by mader	
②	3/5 2018	Agah Lempro	
③	9/8	Perahu 66 T	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Tlep. 0711-
353276Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Maryati
 NIM : 14210054
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Persepsi Mahasiswa Peserta Magang II FITK UIN Raden
 Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab
 Guru MA Al-Fatah Palembang
 Pembimbing I : Dr.Zuhdiyah,M.Ag
 NIP : 197611052007102002

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
4	14/8-2015	Ara soal Pemb. Gab II Bant IPP	
5	28/9-2015	Ara soal, in Pemb. Gab IPP Dan Validasi IPP	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Tlep. 0711-353276Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Maryati
 NIM : 14210054
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Persepsi Mahasiswa Peserta Magang II FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang
 Pembimbing I : Dr.Zuhdiyah, M.Ag
 NIP : 197611052007102002

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
6	5/10-2010	Validasi kuesioner	
7	23/10-2010	Parab 60 iv	
8	24/10-2010	Aca 60 iv Buat 60 iv kuesioner Aoshe, dsb	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 34 Telp. 0711-

353276Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Maryati
 NIM : 14210054
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Persepsi Mahasiswa Peserta Magang II FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang
 Pembimbing I : Dr. Zahdiyah, M.Ag
 NIP : 197611052007102002

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
9	6/11/2018	Ada Go [Signature] Sup [Signature]	[Signature]



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Maryati
 NIM : 14210054
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Persepsi Mahasiswa Peserta Magang II FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang
 Pembimbing I : Aida Imtihana, M.Ag
 NIP : 197201221998032002

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Kuin/20/8 2018	1. latar belakang 2. Kemerus 3. Tujuan Perke 4. Definisi Operasional	
2.	Kuin/28/8 2018	ACC BAB I Lampiran BAB II	
3.	Selam/10/8 2018	1. Pemb. d. 2. Perbaikan ke lisan & tulisan 3. dan perbaikan teori/batas dan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Telp. 0711-353276Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Maryati
 NIM : 14210054
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Persepsi Mahasiswa Peserta Magang II FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang
 Pembimbing I : Aida Imtihana, M.Ag
 NIP : 197201221998032002

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
		para tugas dan tanggung jawab	A
4	Senin, 3/9/2018	ACE BAKU !! Lajur BAKU !!	A
5	Rabu, 5/9/2018	BAB III - Buat auto pd setiap Tgl - Teknik penulisan	A



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Maryati
 NIM : 14210054
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Persepsi Mahasiswa Peserta Magang II FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag
 NIP : 197201221998032002

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
6.	Ker/10/2018	ACC BAB III Uraian APP di Validasi Azabir Solah Lanjut BAB IV	
7.	Rz/24/10/2018	BAB IV - Berparagrafi perhitungannya - Tabel di ganti ke-4 4.26	
8.	Ker/25/10/18	ACC BAB IV, Lanjut BAB IV	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kontak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Maryati
 NIM : 14210054
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Persepsi Mahasiswa Peserta Magang II FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag
 NIP : 197201221998032002

No	Hari/tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
9.	Pon 131 10 2008	Box V Acc Atas mb Mon	A
10	Ker 2 11	Kata pengantar Dijelaskan	A
11	Kem 5 11 2008	Acc kekeluargaan, adap tentang upan Caji Pembimbing	A

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag
 NIP : 196107301988031002
 Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
 Sebagai : Validator

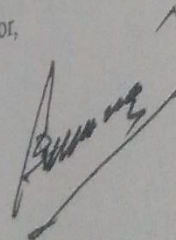
Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah di susun oleh :

Nama	: Dwi Maryati
NIM	: 14210054
Fakultas/jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Aama Islam
Judul sekeripsi	: Persepsi Mahasiswa Peserta Magang II FITK UIN Raden Fatah Palembang Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru MA Al-Fatah Palembang

Telah diberikan Validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapanagan

Palembang, September 2018

Validator,



Dr. Akmal Hawi, M.Ag
 NIP.196107301988031002

MERDEKA
MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH)
SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pel/DEMAF TARBIYAH/IAIN RF/VIII/2014

Diberikan Kepada :

DKI MAR-YATI

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)

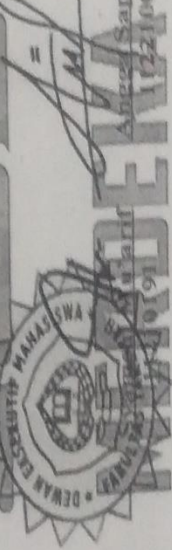
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)
 Melalui kampus edukatif dan humanis"
 Mengetahui :

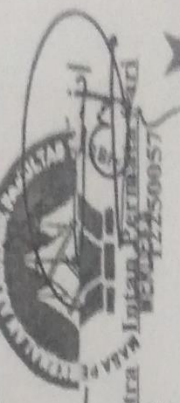
Wakil Dekan I Fakultas



Ketua MAJLIS Tarbiyah



Ketua Pelaksana



Wakil Dekan II Fakultas

Amel Saputra

1221003

ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JALAN KH. H. SAMUDRA RAYA NO. 101
 KOTA PALEMBANG 30132
 T. (081) 4011111
 F. (081) 4011112
 E. fakultas@iainfatah.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

DWI MARYATI

NIM : 14210054

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 Juli 2015
Kepala Unit,

A

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

REPUBLIK INDONESIA
NIP. 19750522 201101 1 001



SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

SEBAGAI PESERTA

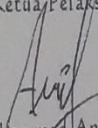
Dalam kegiatan MPC (Mahasiswa PAI Club) oleh
Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
UIN Raden Fatah Palembang

*"Melalui MPC Membentuk Generasi Guru PAI yang Cerdas,
Kreatif, Inovatif, Multitalent dan Berakhlak Mulia"*

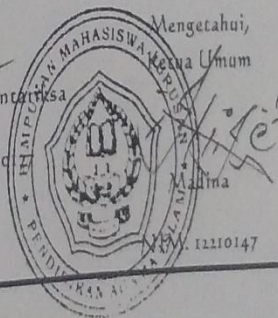
Palembang, 29 November 2014


Ketua Pelaksana

Sekretaris Pelaksana


Muhammad Antonsa

NIM. 13210147




Santi Ariska

NIM. 13210244